

**Bidang Ilmu:  
Pendidikan Bahasa  
(dan Sastra)  
Indonesia**

**LAPORAN AKHIR  
HIBAH BERSAING**



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA  
SMP KELAS VII DI PROVINSI GORONTALO**

**OLEH**  
**PROF. DR. SAYAMA MALABAR, M.Pd**  
**NIDN 0029076008**  
**DR. ELLYANA HINTA, M.Hum**  
**NIDN 0023086208**  
**DR. ASNA NTELU, M.Hum**  
**NIDN 0009106211**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**SEPTEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo

**Peneliti / Pelaksana**  
Nama Lengkap : Prof. Dr. Dra. SAYAMA MALABAR M.Pd  
NIDN : 0029076008  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Nomor HP : 08124418594  
Surel (e-mail) : sayamamalabar@gmail.com

**Anggota Peneliti (1)**  
Nama Lengkap : Dra. ELLYANA HINTA M.Hum  
NIDN : 0023086208  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

**Anggota Peneliti (2)**  
Nama Lengkap : Dr., Dra. ASNA NTELU M.Hum  
NIDN : 0009106211  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 47.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp. 125.000.000,00

Mengetahui  
Dekan FSB

(Nonny Basalama, MA, Ph.D (Pjs))  
NIP/NIK 196803101994032003

Gorontalo, 1 - 10 --2014,  
Ketua Peneliti,

(Prof. Dr. Dra. SAYAMA MALABAR M.Pd)  
NIP/NIK 196007291986032002

Menyetujui,  
Ketua Lemlit UNG

(Dr. H. Harjo Malik, M.Hum (Pjs))  
NIP/NIK 196610041993031010



## RINGKASAN

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan draf buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa. Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini (1) mendeskripsikan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo, (2) mendeskripsikan topik-topik bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo, dan (3) mengembangkan draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan desain R2D2 dengan komponen penetapan, desain dan pengembangan. Pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap pengembangan dan tahap uji efektivitas. Dalam tahap pengembangan dilalui dengan mendesain dan mengembangkan silabus, dan bahan ajar. Tahap uji efektivitas dilalui dengan penelaahan oleh tim praktisi dan tim ahli/pakar yang relevan. Oleh sebab itu, sumber datanya adalah praktisi (guru) dan ahli/pakar (dosen) Telaah kurikulum dan buku teks Bahasa Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis domain. Data penelaahan tim praktisi dan tim ahli/pakar produk pengembangan berupa data kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis domain. Domain yang dimaksud mencakup format, isi, organisasi materi, dan aspek kebahasaan. Hasil yang ditemukan adalah; (1) silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, (2) topik-topik bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan silabus, dan (3) produk draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang berkualitas tinggi dan praktis.

**Kata kunci:** pengembangan, buku teks, bahasa Indonesia SMP

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Dalam penyelesaian laporan penelitian ini, banyak hambatan dan permasalahan yang ditemui, namun berkat kerja keras dari tim peneliti dan berkat bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada pihak-pihak yang telah memberikan dana, dan inspirasi dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan tugas dan memfasilitasi dana penelitian demi terlaksananya penelitian pengembangan ini. Berkat dana tersebut penelitian pengembangan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Provinsi Gorontalo khususnya dan SMP umumnya di Indonesia.

Gorontalo, September 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Urgensi Penelitian .....	6
1.5 Temuan yang Ditargetkan .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Buku Teks .....	9
2.1.1 Hakikat Buku Teks .....	9
2.1.2 Komponen Buku Teks .....	10
2.1.3 Kualitas Buku Teks .....	14
2.2 Silabus.....	18
2.3 Bahan Ajar .....	24
2.3.1 Hakikat Bahan Ajar .....	24
2.3.2 Pengembangan Bahan Ajar .....	26
2.3.3 Bahan Ajar Berbasis Teks .....	30
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>	
3.1 Tujuan Penelitian .....	34
3.1.1 Tujuan Umum .....	34
3.1.2 Tujuan Khusus .....	34
3.2 Manfaat Penelitian .....	34
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Model Pengembangan .....	36
4.2 Prosedur Pengembangan .....	37
4.3 Fokus Penetapan .....	37
4.4 Fokus Desain dan Pengembangan .....	39
4.5 Uji Efektivitas Produk .....	39
4.6 Data, Instrumen, dan Analisis Data Penelitian .....	39
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Silabus Mata Pelajaran sesuai Desain Buku Teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII .....	41
5.2 Topik-Topik Bahan Ajar Bahasa Indonesia sesuai Silabus Bahasa Indonesia SMP kelas VII .....	91
5.3 Produk Pengembangan Draf Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP .....	96

<b>BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan .....	139
6.2 Saran .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>145</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Buku teks memegang peran penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks bagi guru merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Buku teks bagi siswa merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga tujuan yang pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ilmu pengetahuan dapat berkembang pesat jika ditopang oleh kehadiran buku teks. Begitu pentingnya buku teks, Hernowo (2005:27) menyarankan agar buku teks dijadikan sebagai basis pembelajaran. Buku teks merupakan sarana penting bagi penyediaan dan pemenuhan pengalaman tidak langsung dengan jumlah besar dan terorganisasi secara rapi. Memang, siswa dapat belajar dari pengalaman langsung, tetapi tidak akan dapat mencakup semuanya. Oleh karena itu, masih diperlukan juga pengalaman tidak langsung untuk melengkapi hal-hal yang tidak diperoleh dari pengalaman langsung (Tarigan, 1990).

Sehubungan dengan itu, Ibrahim (1983) mengungkap peran penting buku teks dari tiga sudut, yakni bagi siswa, bagi guru, dan bagi proses pembelajaran. Buku teks bagi siswa berperan (1) membantu belajar secara sistematis, mempertegas, dan mempermudah siswa mengikuti pembelajaran berikutnya. Melalui buku teks, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulangi atau meninjau kembali, serta memudahkan mereka dalam membuat catatan-catatan untuk pemakaian selanjutnya, (2) merangsang kreativitas. Buku

teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyegarkan ingatan yang dapat merangsang tumbuhnya kreativitas dalam diri siswa, (3) mengembangkan sikap ilmiah, sosial, dan kemantapan emosi siswa. Melalui buku teks, siswa dapat menyelesaikan tugas dan pelatihan yang diberikan. Tugas dan pelatihan itu pada gilirannya dapat memperdalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Buku teks bagi guru berperan sebagai (1) pengarah pelaksanaan pembelajaran. Melalui buku teks, guru dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan, dan teknik yang dipakai, (2) sumber dan pengarah dalam menyediakan bahan pembelajaran. Melalui buku teks, guru lebih mudah memperoleh sumber-sumber pembelajaran, dan (3) sebagai landasan dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, buku teks bagi proses pembelajaran berperan (1) memudahkan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran, (2) membantu kelancaran proses pembelajaran, (3) membantu kelancaran proses pengelolaan kelas, (4) memudahkan siswa mengikuti uraian materi pembelajaran, dan (5) dapat digunakan untuk melatih belajar mandiri bagi siswa.

Di sisi lain, buku teks memiliki keunggulan praktis, yakni mampu mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu bahkan budaya (Soepena, 1997:31) dalam menyampaikan suatu informasi. Sifat kepraktisan itulah yang menjadikan alasan, mengapa buku teks memiliki spektrum penggunaan yang lebih luas dalam masyarakat modern. Salah satu konteks penggunaan buku teks adalah dalam proses pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran buku teks sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat penting dan belum tergantikan oleh sumber

belajar lainnya (Widhiyanto, 1997:98). Setidaknya ada dua pihak yang berkepentingan terhadap buku teks, yakni guru dan siswa. Orstein (1990:333) menyatakan bahwa buku teks sebagai sumber belajar memiliki sejumlah peran penting, yakni (1) dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan pembelajaran secara umum, penyajian yang unik, dan sebagai landasan kegiatan tatap muka di kelas, (2) memuat ringkasan informasi yang relatif tidak berubah yang dapat digunakan kapan saja saat diperlukan, (3) bersifat luwes sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah, (4) dapat digunakan sebagai sumber acuan bagi siswa lainnya, (5) membantu guru menggali gagasan, tata cara, dan urutan penyajian materi pembelajaran, serta aktivitas-aktivitas pembelajaran di kelas, (6) memberikan kemudahan bagi siswa, terutama dalam memahami materi melalui ilustrasi, seperti gambar, grafik, peta, dan ilustrasi lainnya yang menunjang pembelajaran, dan (7) memberikan penguatan pembelajaran melalui pelatihan atau pertanyaan-pertanyaan penajaman.

Dengan memperhatikan peran penting buku teks dalam proses pembelajaran sebagaimana dipaparkan di atas, buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru, siswa, dan proses pembelajaran di SMP, khususnya di Provinsi Gorontalo selama ini perlu dikaji kualitasnya. Dengan pengkajian itu akan dapat diperoleh informasi yang akurat apakah buku teks Bahasa Indonesia yang selama ini digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo memiliki kualitas tinggi atau rendah. Apabila memiliki kualitas tinggi buku teks tersebut dapat terus digunakan dan apabila berkualitas rendah buku teks tersebut harus dikembangkan kualitasnya agar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas

proses dan hasil pembelajaran (UN) bahasa Indonesia siswa. Buku teks yang berkualitas tinggi dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan belajar siswa selama di SMP dapat diketahui dari hasil ujian nasional (selanjutnya disingkat UN). Provinsi Gorontalo adalah salah satu daerah yang paling tinggi angka ketidakkulusan pada UN tahun 2012, yakni 4,45% (Kompas.com, 21 Mei 2012). Jika dilihat dari distribusinya, salah satu matapelajaran yang menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada UN jenjang SMP/MTs adalah bahasa Indonesia. Dari 11.443 siswa yang gagal, 1.786 siswa (38,43%) gagal pada matapelajaran bahasa Indonesia (Kompas.com, 21 Mei 2012). Dalam UN tahun lalu tak ada satu siswa pun yang meraih nilai sempurna pada matapelajaran bahasa Indonesia. Ironisnya, 70% siswa yang tidak lulus karena rendahnya nilai bahasa Indonesia kebanyakan berasal dari sekolah negeri (Kompas, 8 Juni 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai UN siswa SMP di Provinsi Gorontalo tergolong rendah. Dengan melihat peran penting buku teks dalam pembelajaran sebagaimana dipaparkan di depan dapat dinyatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia memiliki kontribusi langsung terhadap rendahnya kualitas hasil UN Bahasa Indonesia siswa.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo. Pengkajian kualitas buku teks tersebut meliputi komponen (1) petunjuk pembelajaran, (2) deskripsi kompetensi, (3) tujuan pembelajaran, (4) isi (materi) pembelajaran, (5) ilustrasi, (6) latihan, dan (7) rangkuman (Dick and Carey, 1990; Suparman, 1991). Pengkajian terhadap tujuh komponen buku teks tersebut

didasarkan pada 10 kriteria yang dikemukakan oleh Greene and Petty (dalam Husen, 1998:187). Dari hasil kajian ini akan dihasilkan buku teks yang berkualitas tinggi yang dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan (1) keaktifan belajar siswa, (2) motivasi belajar siswa, (3) minat belajar siswa, (4) interaksi sosial siswa, (5) kepekaan belajar siswa, (6) kualitas proses pembelajaran, dan yang terpenting (7) kualitas hasil UN siswa.

Di sisi lain, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan buku teks berdasarkan hasil kajian terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo. Diyakini bahwa dari hasil identifikasi terhadap kualitas buku teks tersebut akan ditemukan sejumlah komponen yang tidak/kurang berkualitas sehingga buku teks tersebut perlu dikembangkan agar diperoleh buku teks Bahasa Indonesia yang berkualitas tinggi. Dalam pengembangan buku teks Bahasa Indonesia akan digunakan model R2D2 (Willis, 1995; 2000) dan RDR (Borg & Gall, 1983). Model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni (a) fokus penetapan, (b) fokus desain dan pengembangan, dan (c) fokus diseminasi/penyebarluasan. Fokus diseminasi/penyebarluasan dilakukan dalam rangka menyebarluaskan/mengimplementasikan produk pengembangan kepada calon pengguna produk. Sehubungan dengan itu, produk pengembangan hasil penelitian ini akan didiseminasikan di seluruh SMP di Provinsi Gorontalo. RDR terdiri atas tiga kegiatan, yakni kegiatan (a) studi pendahuluan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) uji efektivitas produk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo?
- b. Bagaimanakah topik-topik bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo?
- c. Bagaimanakah pengembangan draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII SMP di Provinsi Gorontalo?

### **1.3 Urgensi Penelitian**

Proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari buku teks. Buku teks merupakan salah satu sumber penyiapan bahan belajar dan sumber bahan evaluasi. Kehadiran buku teks merupakan penerjemah dan pengembang butir-butir pembelajaran yang ada dalam kurikulum. Agar proses pembelajaran di kelas lebih aktif, siswa dan guru perlu memilih buku teks yang sesuai dan berkualitas sehingga siswa mempunyai minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Minat dan motivasi akan tercipta jika buku teks menyajikan isi (materi) yang merupakan kegiatan nyata. Oleh sebab itu, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat menyajikan isi (materi) yang menarik dan tidak membosankan.

Sehubungan dengan itu, terdapat sejumlah peran penting atas kehadiran buku teks dalam proses pembelajaran, yakni (1) mencerminkan suatu sudut pandang pembelajaran yang modern, (2) menyajikan sumber belajar dan materi pembelajaran yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (3) menyediakan sumber belajar yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan berbahasa, (4) sebagai buku manual untuk memotivasi belajar siswa, (5) menyajikan latihan-latihan dan tugas-tugas praktis,

dan (6) menyajikan bahan dan sarana evaluasi dan remedial yang efisien. Apabila peran penting buku teks tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat meningkat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran buku teks sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat penting dan belum tergantikan oleh sumber belajar lainnya. Setidaknya ada dua pihak yang berkepentingan terhadap buku teks, yaitu guru dan siswa. Buku teks sebagai sumber belajar memiliki beberapa peran penting, yakni (1) dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan pembelajaran secara umum, penyajian yang unik, dan sebagai landasan kegiatan tatap muka di kelas, (2) memuat ringkasan informasi yang relatif tidak berubah yang dapat digunakan kapan saja saat diperlukan, (3) bersifat luwes sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah, (4) dapat digunakan sebagai sumber acuan bagi siswa lainnya, (5) membantu guru untuk menggali gagasan, tata cara, dan urutan penyajian materi pembelajaran, serta aktivitas-aktivitas pembelajaran di kelas, (6) memberikan kemudahan bagi siswa, terutama dalam memahami materi melalui ilustrasi, seperti gambar, grafik, peta, dan ilustrasi lainnya yang menunjang pembelajaran, dan (7) memberikan penguatan pembelajaran melalui pelatihan atau pertanyaan-pertanyaan penajaman.

Pada umumnya, buku teks digunakan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, isi (materi) yang diajarkan dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran banyak dipengaruhi oleh buku teks. Buku teks memberikan kemudahan bagi guru dalam perencanaan pembelajaran karena alasan berikut: (1) buku teks menyajikan sasaran kompetensi yang jelas, (2) buku teks memuat isi (materi) pembelajaran terpilih yang dapat

digunakan sebagai landasan untuk menentukan isi dan penekanan kompetensi pembelajaran, dan (3) buku teks memuat kegiatan pembelajaran bagi siswa dan memberikan arahan atau saran-saran bagi guru yang berkenaan dengan strategi mengajar. Buku teks juga memuat informasi tentang sumber-sumber bacaan atau informasi lain, media pembelajaran, kompetensi dan alat pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, buku teks yang digunakan oleh siswa sebagai penunjang proses pembelajaran hendaknya buku teks yang berkualitas dan praktis.

Disinyalir silabus, bahan ajar, dan buku teks bahasa Indonesia yang ada selama ini dan digunakan dalam pembelajaran masih terlalu rumit dan kompleks sehingga menyulitkan guru dan siswa untuk mengimplementasikannya dalam aktivitas pembelajaran di kelas secara nyata. Sehubungan dengan itu, perlu dikembangkan silabus, bahan ajar, dan buku teks sesuai desain buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa yang relevan dengan tuntutan kurikulum dengan mengutamakan siswa sebagai fokus pembelajaran, interaktif, menyenangkan.

#### **1.4 Temuan yang Ditargetkan**

Ditargetkan penelitian ini dapat mengungkap silabus, bahan ajar, dan draf buku teks bahasa Indonesia sesuai desain buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa. Temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian akan dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Buku Teks**

##### **2.1.1 Hakikat Buku Teks**

Buku teks berasal dari istilah *text book* dalam bahasa Inggris yang oleh Encols dan Sadily (dalam Tarigan, 1990: 11) diterjemahkan sebagai buku pelajaran. Buku teks dalam hal ini mencakup semua jenis buku yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran. Keluasan konsep tersebut meliputi buku Tatabahasa Ilmiah, buku Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia, buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. Menurut Gopinathan (1997) buku teks adalah suatu organisasi isi yang dipilih, diatur, dan disederhanakan sehingga sesuai untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Bacon (dalam Husen, 1996: 178) secara lebih jelas mengemukakan bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, disusun dan

disiapkan dengan cermat oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu, dan dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang sesuai dan serasi. Senada dengan itu, Widhiyanto (1997: 100) mengemukakan bahwa buku teks adalah buku yang digunakan sebagai sumber dalam proses belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*) dalam konteks pendidikan. Lebih lanjut, Widhiyanto menyebutkan bahwa di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, buku teks dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu buku teks utama, buku teks pelengkap, buku bacaan, dan buku sumber.

Berdasarkan uraian di atas, maka buku teks dapat didefinisikan secara lebih lengkap sebagai buku yang isinya berkaitan dengan mata pelajaran tertentu yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu yang dirancang secara cermat oleh pakar buku teks untuk keperluan praktis dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan.

### **2.1.2 Komponen Buku Teks**

Keberadaan beberapa komponen buku teks dimaksudkan untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Komponen buku teks yang dimaksud, seperti petunjuk, tujuan pembelajaran, isi (materi) ajaran, latihan, dan rangkuman (Dick dan Carey, 1990; Suparman, 1991). Senada dengan itu, Suhardi (2005: 44) mengemukakan empat komponen utama buku teks yaitu tujuan, isi (materi), rangkuman, dan evaluasi.

Pencatuman komponen tujuan pembelajaran pada setiap buku teks dimaksudkan untuk menginformasikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah

proses pembelajaran berlangsung. Chamisijatin (1996: 61) menegaskan bahwa pencantuman deskripsi kompetensi dan hasil belajar secara eksplisit dalam buku teks sangat penting karena akan memberikan petunjuk dalam memilih materi pembelajaran, penstrukturan belajar, dan menjadi referensi dalam mengembangkan instrumen evaluasi. Selain itu, dengan kehadiran deskripsi kompetensi dan hasil belajar secara eksplisit paling tidak akan menjawab pertanyaan "apa yang diharapkan kepada siswa setelah mempelajari buku teks ini?"

Deskripsi hasil belajar merupakan pernyataan mengenai hal-hal yang ingin dicapai setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Rumusan deskripsi dan hasil belajar tersebut merupakan dasar pemilihan isi (materi), penataan kegiatan pembelajaran, dan penyajian materi pembelajaran serta evaluasi. Sasaran akhirnya adalah tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu menampilkan perilaku seperti diuraikan dalam deskripsi kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai (Degeng, 1988).

Isi (materi) merupakan kerangka atau urutan isi pembelajaran mulai dari bentuk yang paling sederhana sampai kepada bentuk yang kompleks sebagai suatu kegiatan atau aktivitas pembelajaran. Isi (materi) ditampilkan pada tingkat aplikasi, kongkrit, dan bermakna dengan menggunakan dialog, gambar atau bagan. Penataan urutan isi (materi) ajaran dalam buku teks akan memberikan pemahaman pada setiap peristiwa belajar (Tillena, 1983). Penataan urutan isi (materi) ajaran akan membantu mengembangkan kompetensi, hirarki belajar, dan alih belajar yang lebih baik sehingga akan memberikan kemudahan belajar bagi siswa (Kazlow, 1980). Sehubungan dengan itu, Kemp (1985: 58) mengemukakan

bahwa proses dan hasil pembelajaran dapat meningkat jika isi (materi) ajaran diorganisasi menjadi urutan-urutan yang bermakna.

Komponen rangkuman merupakan upaya yang ditempuh penulis buku teks untuk meninjau kembali terhadap apa yang telah dipelajari, sehingga siswa dapat mempertahankan retensi. Rangkuman memberikan pernyataan singkat mengenai isi (materi) yang telah dipelajari (Suhardjono, 1992). Dalam buku teks, rangkuman berisi ide-ide pokok yang merupakan tinjauan ulang terhadap uraian pembelajaran. Rangkuman tidak saja untuk memperkuat ingatan tetapi juga sebagai pendalaman bagi siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Tampaknya, penyajian rangkuman dalam buku teks sangat diperlukan karena merupakan upaya memberikan pengekalangan ingatan yang lebih baik bagi siswa. Oleh sebab itu, rangkuman dalam buku teks merupakan salah satu komponen yang dapat memberikan kemudahan belajar bagi siswa dan memudahkan siswa untuk mengingat kembali ide-ide pokok isi (materi) pembelajaran.

Komponen evaluasi (penajaman) dimaksudkan sebagai umpan balik bagi guru agar dapat memahami kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran. Bentuk evaluasi dalam buku teks hendaknya disesuaikan dengan tingkat kesulitan deskripsi kompetensi dan hasil belajar. Pophan (1981: 86) mengemukakan bahwa jumlah butir pertanyaan sebagai evaluasi dalam buku teks hendaknya representatif dan memuat perilaku siswa pada ranah tertentu berdasarkan deskripsi kompetensi dan hasil belajar.

Komponen isi (materi) tersebut di atas, oleh Nunan (1993: 47) menyebutnya sebagai TTP yang terdiri atas lima subkomponen, yaitu (1) tujuan,

(2) masukan bahasa, (3) kegiatan atau aktivitas, (4) peran guru dan siswa (*role*), dan (5) *setting*. Masing-masing komponen tersebut setidaknya menjawab pertanyaan berikut.

Komponen *tujuan* menjawab pertanyaan dasar: melalui buku teks harapan apa yang ingin dicapai oleh siswa? Misalnya penulis buku teks menjawab dengan pernyataan *Saya ingin mengembangkan keterampilan berbicara siswa di depan umum; Saya ingin agar siswa dapat membuat surat pribadi dengan baik*. Komponen *masukan bahasa (input)* merujuk pada pengertian data yang membentuk ‘titik berangkat’ sebuah buku teks. Pertanyaan yang mendasarinya adalah apakah masukan bahasanya? Apakah masukan bahasa itu autentik? Apakah cukup luas cakupan dan variasinya?.

Komponen *kegiatan atau aktivitas* berangkat dari pertanyaan: mana yang lebih utama, *skill-getting* atukah *skill-using*? Kemana arahnya? Komponen *role* menjawab pertanyaan apakah yang diharapkan dari siswa dan guru untuk ikut ‘bermain’ dalam melaksanakan tugas/pelatihan? Peran apakah yang dipilih dan dimainkan sehingga seolah-olah interaksi sosial yang sebenarnya dapat berlangsung? Komponen *setting* mengacu pada pertanyaan: dimanakah pelatihan dalam buku teks tersebut akan dilaksanakan? Ada dua pengertian *setting* yang diacu di sini, yaitu *setting* fisik seperti kelas, laboratorium, perjalanan ke toko buku, perpustakaan, atau ruang wawancara. Sedangkan *setting* sosial seperti pertemuan ramah-tamah, mewawancarai atau diwawancarai, transaksi jual-beli, atau meminta petunjuk.

Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas, Maman, (2006: 33) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya terdapat pemodelan

(*modeling*). Maksudnya, dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang dapat ditiru. Dalam buku teks, pemodelan dapat diwujudkan dalam bentuk contoh-contoh membuat kalimat yang benar, paragraf, membuat surat, membuat pengumuman, contoh dialog, contoh menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan lain sebagainya.

Terkait dengan hal-hal tersebut, maka setiap buku teks hendaknya berbasis kompetensi. Artinya, isi buku teks dapat menunjang pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan. Isi buku teks bukanlah sekedar sajian materi yang akan dibaca siswa, tetapi yang lebih utama adalah berisi skenario pembelajaran dalam bentuk pelatihan. Nurhadi (2005: 215) mengemukakan bahwa sebuah buku teks minimal berisi (1) kompetensi dasar yang akan dicapai dengan indikatornya, (2) pengantar tentang pentingnya menguasai kompetensi itu dalam konteks nyata, (3) materi pendukung pencapaian kompetensi, (4) kegiatan-kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa berupa kegiatan bekerja kelompok untuk membuat sesuatu, kegiatan berlatih, kegiatan mengamati, kegiatan menampilkan, kegiatan mempraktikkan, dan lain sebagainya, (5) evaluasi kegiatan dan pencapaian kompetensi dasarnya, dan (6) tagihan atau produk yang dihasilkan seperti laporan, karya tulis, gambar, peta, bagan, uraian, dan benda-benda.

### **2.1.3 Kualitas Buku Teks**

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, yakni sarana gedung, buku teks yang berkualitas, serta guru dan tenaga kependidikan yang profesional (Djoyonegoro dalam

Mulyasa, 2005:3). Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran, juga tidak lepas dari buku teks yang digunakan sebab buku teks merupakan salah satu sumber penyiapan bahan dan sumber bahan evaluasi. Kehadiran buku teks merupakan penerjemah dan pengembang butir-butir pembelajaran yang ada dalam kurikulum (Tarigan, 1989: 66). Agar proses pembelajaran di kelas lebih aktif, siswa dan guru perlu memilih buku teks yang sesuai sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi seperti ini akan tercipta jika buku teks menyajikan isi (materi) yang merupakan kegiatan nyata. Oleh sebab itu, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat menyajikan isi (materi) yang menarik dan tidak membosankan.

Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Ghofur (2006:9) mengemukakan dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam penulisan buku teks yang berkualitas. *Pertama*, isi (materi) buku teks hendaknya mematuhi indikasi kurikulum, Dengan mengacu pada kurikulum, isi (materi) tersebut diarahkan untuk menggali potensi siswa dalam menganalisis kearifan lokal diri dan lingkungannya. Pola-pola penugasan hendaknya digeser dari sekedar pencapaian target mengetahui ke arah sejauh mana fungsi pengetahuan itu bagi dinamika kehidupan siswa. Isi (materi) penugasan tidak perlu berputar-putar pada penajaman teori tetapi lebih ditekankan pada aktualisasi dalam realitas nyata. Ini berarti materi pelatihan dan penugasan berupa diskusi kelompok menjadi prioritas. Variasi materi penugasan juga penting diperhatikan. Tugas yang selalu menjawab soal terkadang membosankan. Siswa membutuhkan pola penugasan alternatif seperti teka-teki silang, ular tangga, dan sebagainya yang dimodifikasi dari isi (materi) pembelajaran.

*Kedua*, terkait dengan penggunaan bahasa. Pemakaian bahasa dalam buku teks selama ini cenderung konvensional dan tidak komunikatif. Buku teks memvisualisasikan diri sebagai guru yang menggurui, “sok tahu” dan menjaga jarak dengan siswa. Bahasa buku yang santun berirama dialogis dapat meleburkan jarak siswa saat membaca sehingga buku teks secara tidak langsung dapat menjelma sebagai mitra belajar yang mengasyikkan.

Kehadiran buku teks erat kaitannya dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang berkualitas seyogyanya relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Implementasi buku teks dalam proses pembelajaran selalu berkaitan dengan kemampuan guru dan minat belajar siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka baik pemilihan isi (materi), pengorganisasian, maupun penyajian materi sebagai bahan ajar dalam buku teks hendaknya mempertimbangkan dengan cermat tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, teori belajar, minat belajar siswa, dan lain sebagainya. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna proses pembelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Tarigan, 1989: 20). Oleh sebab itu, sudah saatnya kita mengadakan resolusi buku dengan cara mendesain isi buku teks yang lebih *attractive* secara visual dengan penataan yang dinamis, bahasa yang mudah, lugas, dan segar (Massigitp, 1999: 35).

Metode dan penyajian materi dalam buku teks hendaknya memenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya menarik, menantang, dan merangsang sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari isi buku teks tersebut. Isi (materi) yang disajikan dalam buku teks hendaknya mendalam dan berguna untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks juga harus

berperan sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan yang dimiliki siswa. Artinya, di dalam buku teks hendaknya mencerminkan sarana penilaian sehingga siswa dapat mengukur dirinya.

Sehubungan dengan itu, Greene dan Petty (dalam Husen, 1998:187) telah menyusun sepuluh kriteria sebagai syarat buku teks yang berkualitas, yaitu (1) dapat menarik minat belajar siswa, (2) mampu memberi motivasi kepada para siswa yang menggunakannya, (3) memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya, (4) mempertimbangkan aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan siswa, (5) berhubungan erat dengan mata pelajaran lainnya, (6) dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas pribadi para siswa yang menggunakannya, (7) terhindar dari konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan siswa, (8) mempunyai sudut pandang yang jelas, (9) mampu memberi pemantapan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, dan (10) dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa.

Senada dengan hal itu, Alwasilah (2000:135–136) mengemukakan secara garis besar kriteria penilaian buku teks yang dapat dijadikan pedoman dalam menilai buku teks itu baik/tidak baik. Kriteria tersebut masing-masing aspek yang dinilai menggunakan kalimat tanya berikut.

#### a. Aspek Isi

Pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut isi: (a) apakah materi disajikan secara utuh dan berkesinambungan? (b) apakah materi disajikan dengan mengikuti teori pembelajaran (bahasa) secara logis? (c) apakah materi disajikan secara logis dan jelas bagi siswa? (d) apakah penyajian materi sesuai dengan pendekatan yang diikuti? (e) apakah judul buku konsisten dengan daftar isi dan isi buku teks? (f)

apakah buku teks mencantumkan daftar kata dan alat bantu yang dipakai? (g) apakah pelatihan yang disajikan cocok untuk siswa? (h) apakah materi bebas dari masalah SARA atau hal-hal tabu? dan (i) apakah penyajian materi dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menyenangi buku tersebut?

#### b. Aspek Kualitas Teknis

Pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut kualitas teknis: (a) apakah ukuran buku dan tebalnya cocok untuk usia siswa? (b) apakah penjilidannya cukup kuat dan menarik? (c) apakah kertasnya berkualitas baik? (d) apakah tipografi dan tata letaknya baik, mudah dibaca, dan sesuai bagi usia siswa? (e) apakah gambar dan materi visual cukup banyak, menarik, dan membantu penyampaian materi?

#### c. Aspek Pendukung

Pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut aspek pendukung: (a) apakah penerbit dan penulisnya memiliki reputasi baik di bidangnya? (b) apakah buku tersebut pernah direSENSI di media masa? (c) apakah saran-saran bagi guru memiliki nilai praktis? (d) apakah pedoman yang diberikan bermanfaat bagi guru? (e) apakah daftar pustaka bermanfaat bagi guru dan siswa? dan (f) apakah buku teks tersebut dilengkapi dengan program evaluasi?

#### d. Aspek Alat Peraga

Pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut alat peraga: (a) apakah buku teks tersebut disertai alat peraga? (b) apakah alat peraga itu membantu penyampaian materi ajar? (c) apakah alat peraga itu cukup variatif, memadai, dan cocok untuk usia siswa? (c) apakah media ajar itu terbuat dari bahan yang berkualitas sehingga tahan lama? dan (d) apakah alat peraga itu mudah digunakan?

Dalam rangka memenuhi kriteria buku teks yang berkualitas, seperti dikemukakan di atas, setiap penulisan buku teks hendaknya mempertimbangkan beberapa aspek. Winataputra (1989) menyarankan tiga aspek untuk dipertimbangkan, yakni (1) isi (materi) yang akan dikembangkan, (2) cara memilih dan mengorganisasikan kompetensi, dan (3) cara pembelajaran diorganisasikan.

## **2.2 Silabus**

Silabus menurut istilah bahasa berarti garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau garis-garis besar program pembelajaran. Silabus merupakan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaiannya. Sebagai sebuah rencana, silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Silabus adalah penjabaran lebih lanjut dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Sesuai Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab III dijelaskan bahwa komponen silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran;
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;

- d. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. tema (khususSD/MI/SDLB/Paket A);
- f. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bahan pembelajaran.

Format dan sistematika silabus dikembangkan berdasarkan Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab III dengan berorientasi pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Format pengembangan silabus diuraikan berikut ini.

### **SILABUS**

Mata Pelajaran : .....  
Satuan Pendidikan : .....

Kelas/Semester : .....

Unit : .....

Jenis Teks : .....

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber

Format silabus di atas, berisi komponen-komponen berikut ini.

Kolom pertama yang adalah Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran sesuai Kurikulum 2013. Kajian difokuskan pada urutan keterkaitan antara KI dan KD.

Kolom kedua adalah mengidentifikasi materi pembelajaran. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KI dan KD dilakukan dengan mempertimbangkan (a) potensi mahasiswa, (b) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual siswa, (c) kebermanfaatan bagi siswa, (d) struktur keilmuan, (e) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi ajar, (f) relevansi dengan kebutuhan iswa dan tuntutan lingkungan, dan (g) alokasi waktu. Jenis materi pembelajaran dapat berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan nilai-nilai.

Kolom ketiga adalah mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyertakan proses fisik dan mental melalui interaksi antarsiswa, siswa dengan guru, lingkungan, bahan ajar, dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai KI dan KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik yang

pelaksanaannya melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- (1) Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
- (2) Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri, termasuk dengan menggunakan bahasa daerah.
- (3) Kegiatan mencoba bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data. Pemanfaatan sumber belajar termasuk mesin komputasi dan otomasi sangat disarankan dalam kegiatan ini.
- (4) Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan,

dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.

- (5) Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

Kolom keempat adalah menentukan penilaian. Penilaian pencapaian KI dan KD dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Karena, penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain.

Jenis penilaian autentik terdiri atas: (1) Penilaian kinerja, yang melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Cara untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja melalui Daftar cek (*checklist*), Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*), Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5 = baik sekali, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = kurang sekali, dan Memori atau ingatan (*memory approach*). (2) Penilaian Proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik

menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain. (3) Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meski dapat juga oleh peserta didik sendiri. (4) Penilaian Tertulis yang terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban dan mensuplai jawaban. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Kolom kelima menentukan alokasi waktu. Penentuan alokasi waktu pada setiap KI dan KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KI dan KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KI dan KD. Alokasi waktu

yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KI dan KD yang dibutuhkan oleh siswa yang beragam.

Kolom keenam menentukan sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada KI dan KD, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Silabus dalam konteks kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar.

## **2.3 Bahan Ajar**

### **2.3.1 Hakikat Bahan Ajar**

Bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 telah disediakan secara lengkap oleh Kemendiknas. Bahan ajar tersebut disusun dalam bentuk buku pegangan siswa dan guru. Namun, bahan ajar tersebut masih harus dikembangkan oleh guru agar mereka memahami dan menguasai sesuatu yang diperoleh dari berbagai sudut pandang sumber materi. Hal ini disebabkan oleh esensi kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk lulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan multiperspektif.

Bahan ajar biasanya disebut sebagai materi pembelajaran (*instructional materials*). Materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur),

keterampilan, dan sikap atau nilai (Depdiknas, 2006: 3). Materi fakta adalah nama-nama obyek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang (Ibu kota Negara RI adalah Jakarta; Negara RI merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945). Materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu obyek (Contoh kursi adalah tempat duduk berkaki empat, ada sandaran dan lengan-lengannya). Materi prinsip adalah dalil, rumus, adagium, postulat, teorema, atau hubungan antar konsep yang menggambarkan “jika..maka....”, misalnya “Jika logam dipanasi maka akan memuai”, rumus menghitung luas bujur sangkar adalah sisi kali sisi. Materi jenis prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas. Misalnya langkah-langkah mengoperasikan peralatan mikroskop, cara menyetel televisi. Materi jenis sikap (afektif) adalah materi yang berkenaan dengan sikap atau nilai, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, semangat bekerja, dsb.

Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari pihak siswa bahan ajar itu harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar.

### **2.3.2 Pengembangan Bahan Ajar**

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam pengembangan bahan ajar meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Bahan ajar hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta atau gubahan hafalan.

Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah pengoperasian bilangan yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, maka materi yang diajarkan juga harus meliputi teknik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Dalam praktik pengembangannya, untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa langkah teknis, yakni (1) analisis terhadap KI-KD, (2) analisis sumber belajar, dan (3) penentuan jenis bahan ajar

(Abidin, 2013: 269). Analisis KI-KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar. Dari hasil analisis ini akan dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih. Sumber belajar yang akan digunakan juga perlu dilakukan analisis terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan memanfaatkannya. Sedangkan jenis dan bentuk bahan ajar ditetapkan atas dasar analisis kurikulum dan sumber bahan sebelumnya.

Jadi, sebelum melaksanakan pengembangan bahan ajar, terlebih dahulu perlu diketahui kriteria pemilihan bahan ajar. Hal ini berarti bahwa bahan ajar yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak harus dipelajari siswa dan di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya ketiga aspek tersebut. Berdasarkan hal itu, secara garis besar langkah-langkah pengembangan bahan ajar menurut Abidin (2014: 271-275) diuraikan berikut ini.

#### **a. Menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum**

Analisis KI dan KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang diperlukan bahan ajar. Dari hasil analisis KI dan KD ini dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus dipersiapkan dalam satu atau dua semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih.

**b. Menentukan Indikator Ketercapaian KI dan KD**

Tahap ini merupakan tahap yang akan memberikan arah dalam perencanaan pembelajaran. Untuk itu, terlebih dahulu ditentukan indikator-indikator yang akan dicapai dalam upaya meningkatkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa.

**c. Menentukan Tujuan Pembelajaran**

Tahap ini merupakan tahap yang ditempuh guna menspesifikasikan bahan ajar yang disusun agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**d. Menentukan Model Pembelajaran yang Relevan dengan Tujuan**

Dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013, model pembelajaran yang dipilih adalah model saintifik, inkuiri, berbasis masalah, berbasis proyek, multiliterasi, dan model pembelajaran multisensori. Model-model pembelajaran tersebut digunakan dalam mengemas bahan ajar dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

**e. Menentukan Langkah-Langkah Pembelajaran Sesuai Model yang Dipilih**

Penentuan langkah-langkah pembelajaran dimaksudkan untuk menyesuaikan tahapan model dengan kebutuhan praktis termasuk efektivitas dan efisiensi waktu dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

**f. Menentukan Materi Bahan Ajar**

Pada tahap ini dilakukan pemilihan dan penentuan sejumlah materi ajar yang akan dikembangkan dalam bahan ajar yang disusun. Pemilihan materi bahan ajar harus sesuai dengan karakteristik siswa baik dari sisi psikologi maupun kemampuan berbahasa anak. Oleh sebab itu, bahan ajar yang dipilih berdasarkan tiga indikator pemilihan teks wacana, yaitu isi bahan ajar, alat pembelajaran, dan keterbacaan.

#### **g. Mengembangkan Peta Bahan Ajar yang Dibutuhkan**

Peta kebutuhan bahan ajar sangat diperlukan guna mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis dan urutan bahan ajarnya. Urutan bahan ajar sangat penting untuk menentukan prioritas penulisan, sifat bahan ajar tergantung (dependen) atau berdiri sendiri (independen). Bahan ajar tergantung adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar yang satu dengan bahan ajar yang lain. Bahan ajar berdiri sendiri adalah bahan ajar yang tidak terikat dengan bahan ajar yang lain. Oleh sebab itu, perlu disusun peta bahan ajar.

#### **h. Menentukan Struktur Bahan Ajar**

Struktur bahan ajar meliputi KI dan KD, pokok kajian, materi ajar, dan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis model pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **i. Mengembangkan Bahan Ajar dan Mencetak Draf**

Bahan ajar dicetak dalam bentuk draf bahan ajar setelah seluruh elemen penyusunan bahan ajar lengkap dikembangkan.

#### **j. Menguji Rasional Bahan Ajar Berdasarkan Sudut Pandang Ahli**

Langkah ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para guru, kepala sekolah, pengawas, atau ahli bahan ajar di PT. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan masukan dalam rangka penyempurnaan landasan teoretis. Dengan demikian, dapat diketahui kelemahan draf yang telah dikembangkan.

#### **k. Revisi Bahan Ajar**

Berdasarkan masukan dari para ahli, maka draf bahan ajar direvisi. Setelah proses revisi selesai, bahan ajar tersebut dicetak kembali dan siap diujicobakan atau digunakan di kelas.

### **2.3.3 Bahan Ajar Berbasis Teks**

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, Bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial dan akademis. Teks harus dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual.

Prinsip pembelajaran bahasa berbasis teks: (1) bahasa dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk

mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda dengan teks lainnya. Dalam setiap teks tersebut terdapat struktur berpikir yang harus dipahami agar fungsi sosial masing-masing teks tersebut dapat tercapai. Oleh sebab itu, rancangan siklus pembelajaran bahasa Indonesia Berbasis teks sebagai berikut:

### **1) Membangun Konteks**

Tahapan pertama dalam pembelajaran berbasis teks dimulai dari memperkenalkan konteks sosial dari teks yang dipelajari. Kemudian mengeksplorasi ciri-ciri dari konteks budaya umum dari teks yang dipelajari serta mempelajari tujuan dari teks tersebut. Selanjutnya adalah dengan mengamati konteks dan situasi yang digunakan. Misalnya dalam teks eksposisi, siswa harus bisa memahami peran dan hubungan antara orang-orang yang berdialog apakah antar teman, editor dengan pembaca, guru dengan siswa, dan sebagainya. Siswa juga harus memahami media yang digunakan apakah percakapan tatap muka langsung atau percakapan melalui telepon.

Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam kelas adalah:(a) mempresentasikan konteks. Untuk menyajikan suatu konteks, bisa menggunakan berbagai media antara lain melalui gambar, benda nyata, field-trip, kunjungan, wawancara kepada narasumber dan sebagainya, (b) membangun tujuan sosial. Untuk mengetahui tujuan sosial bisa melalui diskusi, survey, dan yang lainnya, (c)

membandingkan dua kebudayaan. Membandingkan penggunaan teks antara dua kebudayaan berbeda, yaitu kebudayaan kita dengan kebudayaan penutur asli, (d) Membandingkan model teks dengan teks yang lainnya. Contohnya membandingkan percakapan antara teman dekat, teman kerja, atau orang asing.

## **2) Pemodelan**

Pada tahap ini, siswa mengamati pola dan ciri-ciri dari teks yang diajarkan. Siswa dilatih untuk memahami struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks.

## **3) Menyusun Teks Secara Bersama**

Dalam tahapan ini, siswa mulai memahami keseluruhan teks. Guru secara perlahan mulai mengarahkan siswa agar mandiri sehingga siswa menguasai model teks yang diajarkan. Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam kelas antara lain mendiskusikan jenis teks, melengkapi teks rumpang, membuat kerangka teks, melakukan penilaian sendiri atau penilaian antar teman sebaya, dan bermain teka-teki.

## **4) Menyusun Teks Secara Mandiri**

Setelah melalui tahapan kesatu sampai tahapan ketiga, siswa telah memiliki pengetahuan mengenai model teks yang diajarkan. Siswa mulai memiliki kemampuan yang cukup untuk membuat teks yang mirip dengan model teks yang diajarkan. Dalam tahapan ini, siswa mulai mandiri dalam mengerjakan teks dan peran guru hanya mengamati siswa untuk penilaian. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahapan ini antara lain (a) Untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan, siswa merespon teks lisan, menggaris bawahi teks, menjawab

pertanyaan, dan lain-lain, (b) Untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara, siswa bermain peran, melakukan dialog berpasangan atau berkelompok, (c) Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, siswa melakukan presentasi di depan kelas, (d) Untuk meningkatkan kemampuan membaca, siswa merespon teks tertulis, menggaris bawahi teks, menjawab pertanyaan, dan lain-lain, (e) Untuk meningkatkan kemampuan menulis, siswa membuat draft dan menulis teks secara keseluruhan.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

##### **3.1.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa.

##### **3.1.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.
- b. Mendeskripsikan topik-topik bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.
- c. Mengembangkan draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII SMP IX di Provinsi Gorontalo.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SMP sebagai berikut.

**1) Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai acuan peningkatan pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran.

**2) Siswa**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai acuan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa yang relevan dengan tuntutan kurikulum.

**3) Penulis Buku Teks**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan penulis buku teks sebagai acuan dalam menulis bahan ajar pembelajaran.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan. Paparan selengkapnya sebagai berikut.

#### **4.1 Model Pengembangan**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *A Recursive Reflective Design and Development Model* (Willis, 1995; 2000) yang lebih dikenal dengan singkatan R2D2 dan *Research Development Research* (Borg & Gall, 2003) yang lebih dikenal dengan singkatan RDR. Model pengembangan R2D2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R2D2 yang diadaptasi. Adaptasi dimaksudkan untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan penelitian. Model R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni fokus (a) penetapan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) diseminasi atau penyebarluasan. Fokus diseminasi/penyebarluasan tidak dilakukan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan penerbitan produk dan implementasi produk di lapangan dalam skala besar.

Di sisi lain, dalam model RDR terdapat tiga kegiatan, yakni penelitian pendahuluan, pengembangan buku teks, dan pelaksanaan kegiatan uji efektivitas. Kegiatan uji efektivitas produk merupakan hal penting dalam penelitian pengembangan karena tujuan penelitian pengembangan adalah menguji efektivitas produk yang telah berhasil dikembangkan dalam proses pembelajaran secara nyata di lapangan.

## **4.2 Prosedur Pengembangan**

Sesuai dengan prinsip nonlinear, prosedur pengembangan produk tidak diwujudkan dalam bentuk tahapan tetapi diwujudkan dalam bentuk fokus. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah gabungan antara prosedur dengan model R2D2 dan prosedur dengan model RDR. Secara berturut-turut prosedur penelitian ini adalah (a) melakukan studi pendahuluan, (b) fokus penetapan, dan (c) fokus desain dan pengembangan.

Studi pendahuluan sudah dilakukan pada penelitian tahun I, yakni kajian terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo dan desain pengembangannya berdasarkan hasil kajian tersebut. Dengan demikian, kegiatan studi pendahuluan pada penelitian tahun II ini sudah tidak dilaksanakan lagi.

## **4.3 Fokus Penetapan**

Langkah kedua proses pengembangan adalah melakukan fokus penetapan. Fokus penetapan dilakukan dengan menetapkan (1) produk yang dikembangkan dan (2) pembentukan tim partisipatif.

### **4.3.1 Penetapan Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo berdasarkan desain buku teks pada penelitian tahun I. Produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk bahan cetakan.

#### 4.3.2 Pembentukan Tim Partisipatif

Tim partisipatif dibatasi pada (a) praktisi, dan (b) ahli/ pakar di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia.

##### (a) Praktisi

Praktisi adalah guru yang berperan sebagai calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan, guru diikutsertakan dalam proses pengembangan sejak awal. Guru berperan langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di lapangan. Peran guru adalah merancang/mendesain perangkat, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan proses evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini guru diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

##### (b) Ahli/pakar

Ahli/pakar yang diikutsertakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yakni ahli (i) metode pembelajaran bahasa Indonesia, (ii) materi/isi pembelajaran bahasa Indonesia, (iii) teknologi pembelajaran, dan (iv) evaluasi pembelajaran. Tim ahli/pakar juga diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan sesuai dengan keahlian masing-masing. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

#### **4.4 Fokus Desain dan Pengembangan**

Proses penentuan desain produk dilakukan secara berkolaborasi dengan guru. Penentuan desain produk sudah dilakukan pada penelitian tahun I berdasarkan hasil kajian terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo berdasarkan kurikulum KTSP. Jadi pengembangan buku teks dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan desain produk yang sudah dilakukan pada penelitian tahun I.

#### **4.5 Uji Efektivitas Produk**

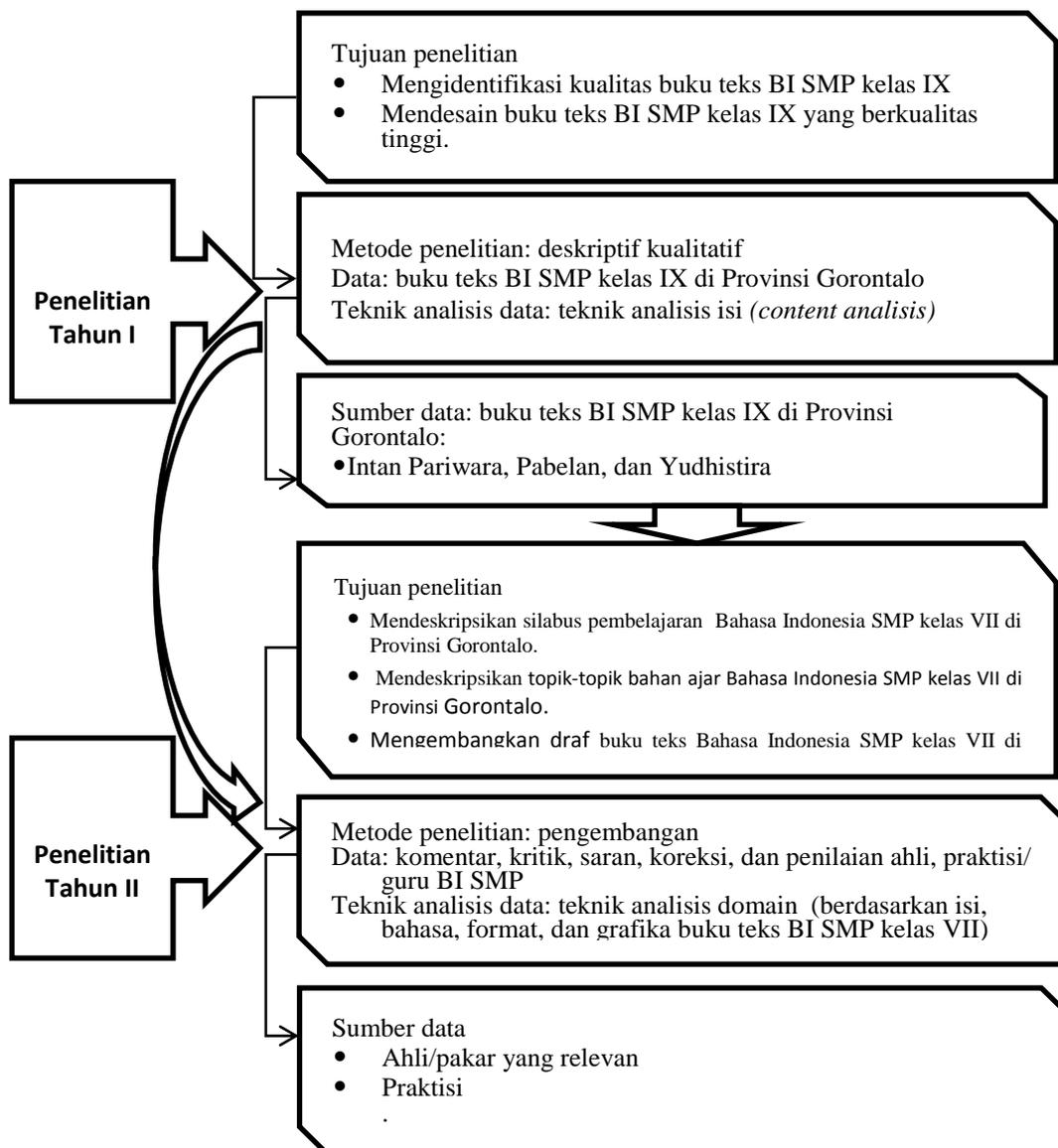
Uji efektivitas produk dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang tingkat efektivitas produk pengembangan bila diterapkan dalam proses pembelajaran di lapangan. Namun, kegiatan uji efektivitas produk ini tidak dapat dilakukan karena faktor waktu dan biaya yang tidak mencukupi untuk kegiatan tersebut.

#### **4.6 Data, Instrumen, dan Analisis Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa data deskriptif dan data reflektif. Data deskriptif berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli/pakar terhadap produk. Data reflektif berupa komentar dan interpretasi atau tafsiran atas data deskriptif tersebut oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas peneliti dibantu dengan instrumen berupa pedoman penilaian praktisi dan ahli/pakar terhadap produk.

Kegiatan analisis data, yakni analisis data dari hasil uji praktisi dan ahli/pakar. Kegiatan analisis data dari paraktisi dan ahli dilakukan dengan teknik analisis domain. Data dikelompokkan berdasarkan domain isi, format, dan bahasa berdasarkan tujuh komponen buku teks yang dikembangkan. Setiap domain data dilakukan refleksi untuk dibuat simpulan hasil analisis. Simpulan hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap buku teks Bahasa Indonesia. Bagan alir penelitian selama dua tahun tampak pada gambar berikut.



**Gambar 1 Bagan Alir Penelitian Tahun I dan Tahun II**

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

##### **5.1.1 Proses Pengembangan Silabus**

Pengembangan buku teks diawali dengan pengembangan silabus dan bahan ajar. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Standar

isi terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Di dalam Permendikbud RI No. 68 tahun 2013, KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sesuai struktur kurikulum SMP/M. Ts tahun 2013 seperti pada table 1 berikut ini.

**Tabel 1 Rumusan KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear

	2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut	<p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan sudut pandang/teori</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>

--	--

Keseluruhan uraian KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di atas memuat 5 (lima) jenis teks yang akan diajarkan dalam satu tahun ajaran. materi/bahan, yakni: (a) teks hasil observasi, (b) tanggapan deskriptif, (c) eksposisi, (d) eksplanasi, dan (e) cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Setiap jenis teks diajarkan dengan mengikuti 3 (tiga) tahapan utama, yaitu pemodelan, diikuti kegiatan menyusun teks secara kelompok, dan diakhiri kegiatan menyusun teks secara mandiri (Mahsun, 2014: 179). Setiap jenis teks baru tuntas jika diajarkan dengan tahapan seperti itu.

Dalam proses pengembangan silabus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) KD-KD yang disusun, khususnya KI-3 dan KI-4 merupakan gabungan beberapa jenis KD yang memiliki unsur bahasa yang sama, namun berbeda jenis teksnya. Oleh karena itu, dalam mendesain silabus rumusan KD-nya cukup mencantumkan rumusan sub-KD
- 2) KD 3.2 memiliki hubungan pendasaran pada KD 3.1, maksudnya siswa baru dapat melakukan kegiatan pembedaan dst, jika mereka telah mengetahui lebih dari satu jenis teks.
- 3) Tujuan akhir pembelajaran adalah pembentukan sikap melalui pembentukan pemahaman dan dan keterampilan. Namun, tidak semua KD pada ranah sikap dicantumkan dalam satu desain pembelajaran untuk satu/beberapa pertemuan, melainkan dipilih KD yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis KI dan KD di atas, maka disusunlah silabus. Proses pengembangannya silabus dilakukan berkolaborasi dengan dosen. Melalui kolaborasi diperoleh sejumlah kesepakatan tentang format silabus yang dikembangkan, penyusunan silabus dan uji praktisi. Penyusunan silabus yang dilakukan secara berkolaborasi dengan dosen dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi tentang format silabus yang dikembangkan.

Berdasarkan kolaborasi dengan dosen berhasil dikembangkan seperangkat silabus. Silabus dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan Permendikbud RI No. 81A tahun 2013, yang memuat beberapa hal, yaitu: (a) Identitas mata pelajaran; (b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas; (c) kompetensi inti; (d) kompetensi dasar; (e) tema (khususSD/MI/SDLB/Paket A); (f) materi pokok; (g) pembelajaran; (h) penilaian; (i) alokasi waktu; dan (j) sumber belajar.

KI dan KD dikembangkan berdasarkan kolaborasi dengan dosen, hasil pemikiran bersama dengan dosen, dan kemudahannya diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar. KD yang dikembangkan berjumlah 8 butir KD, tiap butir terdiri atas 5 sub-KD, jadi keseluruhannya berjumlah 40 sub-KD.

### **5.1.2 Produk Pengembangan Silabus**

Produk pengembangan silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dibagi atas 5 (lima) unit. Unit 1 adalah silabus teks hasil observasi, unit 2 silabus tanggapan deskriptif, unit 3 silabus teks eksposisi, unit 4 silabus eksplanasi, dan unit 5 silabus teks cerita pendek. Produk kelima unit silabus tersebut diuraikan berikut ini.

#### **5.1.2.1 Silabus Unit 1 Teks Hasil Observasi**

Silabus teks observasi merupakan silabus unit 1. Isi silabusnya sebagai berikut:

### SILABUS UNIT 1

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Satuan Pendidikan : SMP**  
**Kelas/Semester : VII/I dan 2**  
**Unit : I**  
**Jenis Teks : Teks Hasil Observasi**

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya  1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis  1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4		

<p>2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi</p>					
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Tesks Laporan Hasil Observasi</p> <p>1. Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi umum</li> <li>- Deskripsi bagian</li> <li>- Deskripsi manfaat</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll)</li> <li>- Kojungsi</li> </ul>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun konteks dengan mengamati dan membaca puisi atau lagu serta membicarakan isi puisi atau lagu dan bertanya jawab</li> <li>2. Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab untuk membangun konteks</li> <li>3. Membaca teks model laporan hasil observasi dengan cermat utuk melihat bentuk/struktur teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>4. Membaca teks model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll)</li> <li>5. Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks laporan observasi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>3. Menanya tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll)</li> </ol>	<p>Sikap : Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>2. Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi</li> </ol> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan memahami bentuk/struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>2. Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks laporan hail observasi</li> </ol> <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <p>Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/-struktur dan unsur kebahasaan/ ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi</p>	<p>6JP</p>	<p>Buku Teks Kls VII Kemendikbud</p> <p>Lingkungan</p> <p>Media cetak</p> <p>Media eletronik</p>

		<p>4. Menanya tentang bentuk/struktur teks sastra (cerita rakyat/dongeng)</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian-bagian teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks laporan hasil observasi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks sastra</li> <li>• Berdiskusi tentang isi teks sastra berkaitan dengan tema</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur/bentuk teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) untuk mempertajam pemahaman tentang teks laporan hasil observasi</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (frasa, definisi, kata baku, konjungsi) untuk ke mahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks sastra (cerita rakyat, dongeng) berdasarkan bentuk/struktur teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks laporan hasil observasi dengan</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		teks sastra berdasarkan bentuk/struktur teks			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Tesks Laporan Hasil Observasi</p> <p>Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi umum</li> <li>- Deskripsi bagian</li> <li>- Deskripsi manfaat</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll)</li> <li>- Kojungsi</li> </ul> <p>1.Langkah Menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memilih objek pengamatan</li> <li>• Mengamati objek</li> <li>• Menentukan judul</li> <li>• Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati</li> </ul> <p>2.Penelaahan dan revisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)</p> <p>3.Meringkas teks</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali teks laporan hasil observasi untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat definisi, kalimat, konjungsi, tanda baca, kata baku)</li> <li>• Membaca teks laporan hasil observasi yang lain dari berbagai sumber</li> <li>• Membaca atau menyimak teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema</li> <li>• Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi dari hasil membaca teks laporan hasil observasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan informasi</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>• Berdiskusi tentang hal-hal penting yang akan dituliskan dalam kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan lingkungan</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks laporan observasi untuk mempertajam pemahaman tentang teks hasil observasi berdasarkan teks model</li> <li>• Menguraikan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (yang lain) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan (konjungsi, kalimat definisi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan bentuk /struktur</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan ( penggunaan kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata</li> <li>• Meringkas teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks laporan hasil observasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi laporan observasi dan bentuk/struktur teks</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks laporan hasil observasi</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi,</p>	<p>Tesks Laporan Hasil Observasi</p> <p>Struktur/bentuk teks laporan hasil observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi umum</li> <li>- Deskripsi bagian</li> <li>- Deskripsi manfaat</li> </ul>	<p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks laporan hasil hasil observasi</li> <li>• Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng)</li> </ul> <p>Menanya</p>			

<p>dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Ciri-ciri bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll)</li> <li>- Kojungsi</li> </ul> <p>2. Langkah Menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memilih objek pengamatan</li> <li>• Mengamati objek</li> <li>• Menentukan judul</li> <li>• Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati</li> </ul> <p>3. Penelaahan dan revisi teks (struktur dan kaidah kebahasaan)</p> <p>4. Meringkas teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya C tentang penyusunan teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang struktur teks laporan hasil observasi berbagai sumber</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks laporan hasil observasi melalui berbagai cara (mis: wawancara, pengamatan langsung di lingkungan, dll)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi untuk menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain (mis : buku referensi, internet, dll)</li> <li>• Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan kebahasaan</li> <li>• Merevisi teks berdasarkan hasil telaah</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi laporan teks hasil observasi dalam waktu yang singkat</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		hasil laporan observasi secara lisan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

### 5.1.2.2 Silabus Unit 2 Teks Deskriptif

Silabus teks tanggapan deskriptif merupakan silabus unit 2. Isi silabusnya sebagai berikut:

#### SILABUS UNIT 2

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Satuan Pendidikan : SMP**  
**Kelas/Semester : VII/I dan 2**  
**Unit : 2**  
**Jenis Teks : Teks Deskriptif**

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya  1.2 Menghargai dan		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4			

<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna</p>					
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Deskripsi</p> <p>Struktur/bentuk teks deskripsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi umum/identifikasi</li> <li>- deskripsi bagian (seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- penggunaan kata sifat</li> <li>- konjungsi</li> <li>- kalimat tunggal</li> </ul>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isi gambar untuk membangun konteks</li> <li>2. Membaca teks deskripsi (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks (deskripsi umum /identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>3. Membaca teks model deskripsi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kelompok kata, kata berimbuhan, konjungsi, kata sifat)</li> <li>4. Membaca teks laporan hasil observasi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk dibandingkan dengan teks deskripsi</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks deskripsi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks deskripsi (deskripsi</li> </ol>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>4. Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi</li> </ol> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kemampuan memahami bentuk/struktur teks deskripsi</li> <li>4. Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks deskripsi</li> </ol> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Kemampuan menyampaikan hasil</p>	<p>6JP</p>	<p>Buku Teks Kls VII Kemendikbud</p> <p>Lingkungan</p> <p>Media cetak</p> <p>Media elektronik</p>

		<p>umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</p> <p>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (frasa/kelompok kata, kata berimbuhan, kata sifatkonjungsi, kata baku, dll)</p> <p>4. Menanya tentang perbedaan teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks deskripsi (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kata sifat, konjungsi, kata rujukan, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks deskripsi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi (berdasarkan pembelajaran sebelumnya)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isi teks deskripsi ke dalam struktur /bentuk teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Menemukan teks deskripsi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (frasa, kata sifat, kata baku, konjungsi) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks laporan deskripsi</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks laporan deskripsi dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks deskripsi dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks deskripsi dan teks laporan</li> </ul>	<p>pemahaman tentang bentuk/-struktur dan unsur kebahasaan/ ciri-ciri bahasa teks deskripsi</p>		
--	--	---	---	--	--

		hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Deskripsi</p> <p>1. Struktur/bentuk teks deskripsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi umum/identifikasi</li> <li>- deskripsi bagian (seolah pembaca mendengar/ melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- penggunaan kata sifat</li> <li>- konjungsi</li> <li>- kalimat tunggal</li> </ul> <p>2.cara mengidentifikasi kekurangan teks deskripsi berdasarkan struktur teks</p> <p>3. cara menelaah dan merisi teks</p> <p>4. cara meringkas teks</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks deskripsi (pemodelan) untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (deskripsi umum/ identifikasi dan deskripsi bagian) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (pemakaian kata sifat, konjungsi, tanda baca, kata baku)</li> <li>• Mengurutkan isi teks deskripsi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Membaca teks deskripsi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi umum)</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial ) untuk bahan penyusunan teks deskripsi secara kelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks deskripsi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks deskripsi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks deskripsi</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks, ejaan, dan tanda baca</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks deskripsi berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks deskripsi dari hasil membaca teks deskripsi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan</li> </ul>			

		<p>kata, dan tanda baca)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks deskripsi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kata sifat, kata baku, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks diskusi</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks deskripsi ( teks model ) berdasarkan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) untuk mempertajam pemahaman tentang teks deskripsi</li> <li>• Menguraikan bentuk/struktur teks deskripsi lain (yang lain ) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks deskripsi berdasarkan data/informasi yang diperoleh sesuai dengan bentuk/struktur teks deskripsi</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks deskripsi untuk mendukung tulisan (konjungsi, pemilihan kata sifat, pilihan kata) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks deskripsi berdasarkan struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan bentuk /struktur</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan ( penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca)</li> <li>• Meringkas teks deskripsi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca memperhatikan isi teks deskripsi serta</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks deskripsi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks dan penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi,</p>	<p>Teks Deskripsi</p> <p>1.Struktur/bentuk teks deskripsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi umum/identifikasi</li> <li>- deskripsi bagian (seolah pembaca mendengar/ melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- penggunaan kata sifat</li> <li>- konjungsi</li> <li>- kalimat tunggal</li> </ul> <p>2.cara mengidentifikasi kekurangan teks deskripsi berdasarkan struktur teks</p> <p>3. cara menelaah dan merisi teks</p> <p>4. cara meringkas teks</p>	<p>Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks deskripsi (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks deskripsi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks deskripsi secara mandiri</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh</li> <li>• Menyusun teks deskripsi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) serta penggunaan bahasa</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</li> <li>• Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk</li> </ul>			

eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan		penyempurnaan teks <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

### 5.1.2.3 Silabus Unit 3 Teks Eksposisi

Silabus teks eksposisi merupakan silabus unit 3. Isi silabusnya sebagai berikut:

#### SILABUS UNIT 3

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VII/I dan 2  
 Unit : 3  
 Jenis Teks : Teks Eksposisi

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya  1.2 Menghargai dan		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4	Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4		

<p>mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat</p>					
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Eksposisi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tesis (pembuka)</li> <li>- Argumentasi (isi)</li> <li>- Penegasan ulang</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun konteks dengan mengamati gambar, tayangan, puisi atau lagu sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya</li> <li>2. Membaca teks (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>3. Membaca teks model deskripsi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kelompok kata kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, kata baku, dll)</li> <li>4. Membaca teks deskripsi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks eksposisi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan</li> </ol>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>2. Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi</li> </ol> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan memahami bentuk/struktur teks eksposisi</li> <li>2. Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks eksposisi</li> </ol> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur teks eksposisi</li> <li>• Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang teks eksposisi dari aspek kebahasaan/ ciri-ciri bahasa</li> </ul>		

		<p>ulang)</p> <p>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (frasa/kelompok kata, kalimat kompleks, konjungsi, kata baku, dll)</p> <p>4. Menanya tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, pilihan kata, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks deskripsi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan struktur /bentuk teks ( tesis, argumentasi, penegasan ulang)</li> <li>• Menemukan teks eksposisi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks eksposisi</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks eksposisi dengan teks deskripsi</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks eksposisi dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi,</p>	<p>Teks Eksposisi</p> <p>1.Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tesis (pembuka)</li> <li>- Argumentasi (isi)</li> <li>- Penegasan ulang</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul> <p>2.Cara mengidentifikasi kekurangan teks</p> <p>3. Cara menelaah dan merevisi teks</p> <p>4.Cara meringkas teks</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks eksposisi (pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengurutkan isi teks eksposisi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang)</li> <li>• Membaca teks eksposisi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (tesis, argumentasi, penegasan ulang) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial ) untuk bahan penyusunan teks eksposisi secara kelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks eksposisi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi</li> </ul>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>• Kesantunan dalam berdiskusi</li> <li>• kesantunan dalam mengajukan saran/tanggapan</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Kemampuan menelaah teks eksposisi dari aspek kebahasaan</li> </ul> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyusun teks eksposisi secara berkelompok/bersama</li> <li>• Kemampuan merevisi teks</li> </ul>		

<p>dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>kekurangan teks eksposisi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks eksposisi dari hasil membaca teks eksposisi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks eksposisi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksposisi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksposisi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks eksposisi ( teks model )</li> </ul>		
---	--	--	--	--

		<p>berdasarkan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan dan menguraikan teks eksposisi (dari sumber lain) berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: pilihan kata untuk kalimat tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksposisi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang dikembangkan berdasarkan struktur teks (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksposisi berdasarkan strukturnya</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Meringkas teks eksposisi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks eksposisi secara lisan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksposisi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks eksposisi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Eksposisi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tesis (pembuka)</li> <li>- Argumentasi (isi)</li> <li>- Penegasan ulang</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks eksposisi (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksposisi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksposisi secara mandiri</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksposisi</li> <li>• Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa</li> </ul>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> <li>• Kesantunan dalam menanggapi saran dari teman</li> </ul> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>•Kemampuan menelaah teks eksposisi dari aspek kebahasaan</li> </ul> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Kemampuan menyusun teks eksposisi secara mandiri</li> <li>•Kemampuan merevisi teks</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</li> <li>• Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks eksposisi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

#### 5.1.2.4 Silabus Unit 4 Teks Eksplanasi

Silabus teks eksplanasi merupakan silabus unit 4. Isi silabusnya sebagai berikut:

#### SILABUS UNIT 4

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VII/I dan 2  
 Unit : 4  
 Jenis Teks : Teks Eksplanasi

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -			

<p>Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>		<p>2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4</p>			
---	--	--	--	--	--

2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear					
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <p>6. Mengamati gambar, mendengarkan pembacaan puisi, atau menyanyi sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya untuk membangun konteks</p> <p>7. Membaca teks ekplanasi (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/penutup)</p> <p>8. Membaca teks model eksplanasi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks ekplanasi (kalimat kompleks, konjungsi waktu, pilihan kata, kata baku, dll)</p> <p>9. Membaca teks eksposisi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</p> <p>Menanya</p> <p>5. Menanya tentang fungsi teks eksplanasi</p> <p>6. Menanya tentang bentuk/struktur teks eksplanasi ( pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/penutup))</p> <p>7. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu/sebab, kata baku, dll)</p> <p>8. Menanya tentang</p>	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <p>5. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</p> <p>6. Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis</p> <p>5. Kemampuan memahami bentuk/struktur teks eksplanasi</p> <p>6. Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur dan unsur kebahasaan/ ciri-ciri bahasa teks ekplanasi</p>	6JP	<p>Buku Teks Kls VII Kemendikbud</p> <p>Lingkungan</p> <p>Media cetak</p> <p>Media elektronik</p>

		<p>perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks eskplansi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks ekplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksposisi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks ekplanasi berdasarkan struktur /bentuk teks ( pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Menemukan te ks eksplanasi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi waktu dan sebab, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks eksplanasi</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks</li> </ul>		
--	--	--	--	--

		<p>eksplanasi dengan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks ekplanasi dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan</p>	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja Pilihan kata</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk/struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks eksplanasi (pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi waktu dan sebab, kata kerja aksi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengurutkan isi teks eksplanasi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Membaca teks eksplanasi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan struktur/bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan</li> </ul>			

<p>cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>alam atau sosial ) untuk bahan penyusunan teks eksplanasi secara kelompok</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Menanya tentang cara menyusun teks eksplanasi</li> <li>•Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks eksplanasi</li> <li>•Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> <li>•Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) berdasarkan teks model</li> <li>•Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks eksplanasi dari hasil membaca teks eksplanasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>•Berdiskusi tentang kekurangan teks eksplanasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksplanasi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk penyusunan teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang</li> </ul>			
---	--	---	--	--	--

		<p>kerangka penulisan teks eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksplanasi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks eksplanasi ( teks model ) berdasarkan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</li> <li>• Menemukan dan menguraikan teks ekplanasi yang lain berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksplanasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: kalimat untuk pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup).</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksplanasi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi berdasarkan</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan struktur/bentuk teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan struktur teks</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Meringkas teks eksplanasi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksplanasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (kalimat, ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan</p>	<p>Teks Eksplanasi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksplanasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernyataan umum</li> <li>- Deretan penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)</li> <li>- Interpretasi (penutup)</li> </ul>	<p>Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks eksplanasi (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks eksplanasi berdasarkan</li> </ul>			

<p>deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat kompleks</li> <li>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</li> <li>- Kata kerja</li> <li>- Pilihan kata</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks berdasarkan bentuk/struktur</p> <p>Cara menelaah dan merevisi berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksplanasi (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksplanasi secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksplanasi</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Menelaah kembali teks eksplanasi yang telah ditulis dari aspek struktur dan bahasa</li> <li>• Merevisi teks eksplanasi yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks eksplanasi agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk</li> </ul>			
---	--	---	--	--	--

		perbaikan tulisan • Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut			
--	--	--	--	--	--

### 5.1.2.5 Silabus Unit 5 Teks Cerita Pendek

Silabus teks cerita pendek merupakan silabus unit 5. Isi silabusnya sebagai berikut:

#### SILABUS UNIT 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VII/I dan 2  
 Unit : 5  
 Jenis Teks : Teks Cerita Pendek

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah		Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4			

<p>keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek</p>					
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan</p>	<p>Teks Cerita Pendek</p> <p>Struktur/bentuk teks Cerita Pendek</p> <p>Pengenalan struktur teks cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orientasi: memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa</li> <li>- komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya</li> <li>- Resolusi/ penyelesaian</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan</li> </ul>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <p>10. Mengamati gambar, mendengarkan pembacaan puisi, atau menyanyi sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya untuk membangun konteks</p> <p>11. Membaca teks cerita pendek (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <p>12. Membaca teks model cerita</p>	<p>Sikap : Observasi</p> <p>7. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas</p> <p>8. Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>7. Kemampuan memahami bentuk/struktur teks cerita pendek</p> <p>8. Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks cerita pendek</p> <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <p>Kemampuan menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk/-struktur dan</p>	<p>6JP</p>	<p>Buku Teks Kls VII Kemendikbud</p> <p>Lingkungan</p> <p>Media cetak</p> <p>Media elektronik</p>

cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	<p>pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</li> <li>• Memuat kata ganti</li> <li>• Memuat majas</li> </ul> </li> </ul>	<p>pendek untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks cerita pendek</p> <p>13. Membaca teks eksplanasi atau teks lain (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</p> <p>Menanya</p> <p>9. Menanya tentang fungsi teks cerita pendek (cerpen)</p> <p>10. Menanya tentang bentuk/struktur teks cerpen</p> <p>11. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks cerpen (kata ganti, kalimat kompleks, majas, pilihan kata)</p> <p>12. Menanya tentang perbedaan teks cerpen dan teks eksplanasi atau teks lain berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks cerita pendek</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks cerpen (kalimat kompleks, kata ganti orang, majas, pilihan kata) sebagai bagian penting dalam</li> </ul>	unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks cerita pendek		
---	--	--	--	--	--

		<p>sebuah teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksplanasi atau teks lain (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) untuk perbandingan dengan teks cerpen</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks cerpen berdasarkan struktur /bentuk teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi)</li> <li>• Menemukan dan membaca teks cerpen dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan</li> </ul> <p>ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kalimat tunggal, kata ganti, majas, ejaan dan tanda baca ) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks cerpen</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks cerpen dengan teks eksposisi atau teks lain berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks cerpen dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks cerpen dan teks eksplanasi atau teks lain berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan</p>	<p>Teks Cerita Pendek</p> <p>Struktur/bentuk teks Cerita Pendek</p> <p>Pengenalan struktur teks cerpen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orientasi: memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa</li> <li>- komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya</li> <li>- Resolusi/ penyelesaian</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</li> <li>• Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</li> <li>• Memuat kata kerja yang</li> </ul>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks cerpen (teks model) untuk memahami struktur/bentuk teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, kata ganti orang, majas, pilihan kata) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengurutkan isi teks cerpen yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi) sehingga menjadi teks cerpen yang utuh</li> <li>• Membaca teks cerpen yang lain dari berbagai sumber dan</li> </ul>			

<p>deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata ganti</li> <li>• Memuat majas</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks dari aspek struktur teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>menentukan struktur/bentuk teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (alam, orang, atau teman ) untuk bahan penyusunan teks cerpen secara berkelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks cerpen</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks cerpen yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks cerpen berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks cerpen</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, dan resolusi) berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk/struktur teks cerpen dari hasil membaca</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>teks cerpen yang lain untuk mempertajam pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks cerpen yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks cerpen</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk penyusunan teks cerpen</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks cerpen berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, tanda petik untuk dialog, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks cerpen</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks cerpen yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isinya</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi teks cerpen berdasarkan strukturnya dari hasil membaca kembali teks model cerpen</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks cerpen berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) untuk mempertajam pemahaman tentang teks</li> <li>• Menemukan teks cerpen yang lain dan menguraikan isinya berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi /penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerpen</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks cerpen berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: majas, kata ganti orang, pilihan kata untuk membangun suasana yang diinginkan)</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks cerpen untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, kata ganti, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks cerpen berdasarkan data/informasi (mis: pengalaman diri sendiri atau orang lain) dengan memperhatikan bentuk/struktur teks cerpen (orientasi,</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

		<p>komplikasi, dan resolusi/penutup)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah dan merevisi teks cerpen berdasarkan memperhatikan bentuk/struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, dan resolusi/penutup) dan kebahasaan</li> <li>• Meringkas teks cerpen dengan memperhatikan kelengkapan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks cerpen</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks cerpen secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks cerpen yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (kalimat, ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks cerpen secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>			
<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan</p>	<p>Teks Cerita Pendek</p> <p>Struktur/bentuk teks Cerita Pendek</p> <p>Pengenalan struktur teks cerpen:</p> <p>- Orientasi: memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang</p>	<p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali teks cerpen (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks</li> </ul>			

<p>deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya</li> <li>- Resolusi/ penyelesaian</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <p>Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</p> <p>Memuat kata-kata</p> <p>keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</li> <li>• Memuat kata ganti</li> <li>• Memuat majas</li> </ul> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks dari aspek struktur teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan kebahasaan</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks cerpen (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman tentang teks</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks cerpen untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks cerpen secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi (pengalaman diri sendiri atau orang lain, kejadian di lingkungan sekitar, dll) yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks cerpen</li> <li>• Menyusun teks cerpen berdasarkan data/informasi yang diperoleh (pengalaman diri sendiri atau orang lain, kejadian di lingkungan sekitar, dll) dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda</li> </ul>			
---	---	--	--	--	--

		baca) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah kembali teks cerpen yang telah ditulis dari aspek struktur dan bahasa</li> <li>• Merevisi teks cerpen berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks cerpen agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks cerpen secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan</li> <li>• Membacakan ringkasan teks cerpen dengan kalimat yang runtut</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

Desain silabus pada tabel-tabel di atas selanjutnya dilakukan uji praktisi dan uji ahli. Uji praktisi dan uji ahli dilakukan untuk menelaah produk yang dikembangkan. Proses uji praktisi dan uji ahli dimaksudkan untuk memperoleh silabus yang layak dan mantap. Kolaborasi dengan praktisi dan ahli dilakukan untuk memperoleh masukan dari praktisi dan ahli. Praktisi yang ditunjuk untuk melakukan uji adalah dosen pembina matakuliah Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia dan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam pembelajaran tersebut. Hasil penelaahan oleh praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian yang dituangkan dalam pedoman penilaian atau dituangkan secara langsung dalam format silabus.

Praktisi dan ahli juga diberikan kewenangan untuk memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian pada aspek-aspek lain, yaitu jenis huruf, ukuran huruf, konsistensi penggunaan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out*.

### 5.1.3 Hasil Uji Praktisi dan Uji Ahli tentang Silabus

Paparan hasil uji praktisi dan uji ahli dikelompokkan berdasarkan urutan komponen dalam silabus yang dikembangkan seperti berikut ini.

#### 1) Identitas silabus

Identitas silabus berisi identitas mata pelajaran, sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas. Hasil uji komponen identitas silabus dapat dilihat pada table 8 berikut ini.

**Tabel 8 Hasil Uji Komponen Identitas Silabus**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Identitas silabus perlu dilengkapi dengan tema
2.	Praktisi 2	Identitas silabus perlu dilengkapi dengan tema
3.	Ahli 1	Identitas silabus perlu diisi lengkap sesuai tuntutan kurikulum agar jelas
4.	Ahli 2	Identitas silabus perlu diisi lengkap

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa bahwa silabus per unit dan semua item komponen identitas silabus harus diisi secara lengkap sesuai tuntutan kurikulum karena silabus hasil pengembangan ini dapat menjadi sebuah contoh untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan kurikulum 2013.

## 2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan kompetensi dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

Hasil uji komponen KI dan KD dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9 Hasil Uji Komponen KI dan KD**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Mendesain rumusan KD-nya cukup mencantumkan rumusan sub-KD yang akan diajarkan dengan cara memilih salah satu dari kelima subrumusan KD
4.	Ahli 2	Kompetensi-kompetensi khususnya yang menyangkut KI-3 dan KI-4 dalam silabus perlu diperjelas rumusannya dan formulasi kalimat perlu disederhanakan sehingga komponen KI-3 dan KI-4 dalam silabus dapat memudahkan pemahaman dan implementasinya dalam proses pembelajaran

Data pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa bahwa komponen kompetensi-kompetensi khususnya yang menyangkut KI-3 dan KI-4 dalam silabus perlu diperjelas rumusannya dan formulasi kalimat perlu disederhanakan sehingga komponen KI-3 dan KI-4 dalam silabus dapat memudahkan pemahaman dan implementasinya dalam proses pembelajaran. KI-3 dan KI-4 merupakan

gabungan dari beberapa dari beberapa jenis KD yang memiliki unsur bahasa yang sama, namun berbeda jenis teksnya. Oleh sebab itu, dalam mendesain silabus rumusan KD-nya cukup mencantumkan rumusan sub-KD yang akan diajarkan dengan cara memilih salah satu dari kelima subrumusan KD.

### 3) Materi

Materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Hasil uji komponen materi dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10 Hasil Uji Komponen Materi**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sudah sesuai dengan KI=3 dan KI-4
4.	Ahli 2	Sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum

Dari tabel 10 di atas dapat terlihat bahwa komponen materi ajar dalam silabus sudah sesuai dengan KI-3 dan KI-4 dalam kurikulum. Rincian materi ajar dalam silabus ini sudah dapat diimplementasikan dalam proses penulisan bahan ajar.

### 4) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Hasil uji komponen pembelajaran dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

**Tabel 11 Hasil Uji Komponen Pembelajaran**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Perlu variasi pendekatan saintifik agar pembelajaran tidak membosankan
4.	Ahli 2	Disesuaikan dengan karakteristik materi dan KD

Dari tabel 11 tersebut menunjukkan bahwa komponen proses pembelajaran dalam silabus masih perlu divariasikan pendekatan pembelajaran saintifiknya strateginya sehingga tampak lebih menyenangkan siswa.

### 5) Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil uji komponen penilaian dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

**Tabel 12 Hasil Uji Komponen Penilaian**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sesuai dengan bentuk penilaian autentik
4.	Ahli 2	Perlu kesesuaian antara instrumen dan prosedur evaluasi

Data pada tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa komponen penilaian ketercapaian hasil belajar siswa dalam silabus perlu disesuaikan dengan bentuk

penilaian autentik sehingga dapat menjadi jelas dan terdapat kesesuaian antara prosedur penilaian dan bentuk instrumen yang digunakan.

#### 6) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun. Hasil uji komponen alokasi waktu dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

**Tabel 13 Hasil Uji Komponen Alokasi Waktu**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sudah sesuai
4.	Ahli 2	Sudah sesuai

Dari tabel 13 tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen alokasi waktu dalam silabus perlu dipertimbangkan kembali kelayakannya. Pada saat pelaksanaan uji coba silabus, alokasi waktu yang tersedia belum memadai mengingat tahapan pembelajaran yang dijalani oleh siswa cukup banyak.

#### 7) Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan. Hasil uji komponen sumber belajar dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

**Tabel 14 Hasil Uji Komponen Sumber Belajar**

No.	Penguji	Hasil Uji
-----	---------	-----------

1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sudah sesuai
4.	Ahli 2	Sudah sesuai

Dari tabel 14 tersebut dapat dinyatakan bahwa komponen sumber belajar dalam silabus sudah layak dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Komponen sumber belajar dalam silabus produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Berdasarkan hasil uji praktisi dan uji ahli tersebut dilakukan revisi terhadap isi setiap komponen-komponen silabus. Revisi dilakukan berdasarkan sejumlah komentar, saran, masukan perbaikan yang diberikan oleh praktisi dan ahli. Revisi juga dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, jenis huruf, ukuran huruf, konsistensi penggunaan kata dan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out* silabus.

Langkah pengembangan berikutnya adalah uji coba silabus di lapangan. Uji coba silabus dilakukan dalam dua tahap, yakni uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar. Uji coba silabus dilakukan melalui kolaborasi dengan guru dan siswa dengan mengimplementasikan silabus dalam proses pembelajaran. Uji coba silabus dilakukan untuk memperoleh masukan dari guru dan siswa untuk keperluan penyempurnaan silabus.

Secara garis besar hasil pelaksanaan uji coba silabus disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum silabus produk pengembangan dapat diujicobakan dengan baik. Silabus dapat diimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu disebabkan guru juga diikutsertakan dalam mendesain silabus.

*Kedua*, terdapat sejumlah kelemahan yang ditemukan dalam silabus. Kelemahan tersebut adalah adanya kesalahan ketik, kesalahan penggunaan kata

dan istilah, kalimat tidak terlalu jelas, dan kesalahan urutan materi dalam silabus. Ketidakjelasan kalimat umumnya terdapat pada komponen pembelajaran sehingga kadang-kadang membingungkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kesalahan urutan materi disebabkan adanya tumpang tindih materi yang memiliki kemiripan sifat.

*Ketiga*, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik. Guru harus mempersiapkan mental siswa dengan baik. Siswa harus diberitahu sejak awal bahwa partisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah menjadi tuntutan utama. Siswa dituntut membangun konteks pengetahuan dan keterampilan sejak awal dalam rangkaian setiap materi pembelajaran. Siswa juga dituntut aktif berinteraksi dengan materi, dengan sesama siswa dan strategi untuk memperoleh pengetahuan ilmiahnya.

*Keempat*, diperlukan waktu yang relatif banyak dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik membutuhkan serangkaian proses dimulai dari proses mengamati sampai pada proses akhir memproduksi bahkan mempublikasi.

Revisi silabus dilakukan setiap kali selesai uji coba silabus pada setiap kali pertemuan. Revisi silabus dilakukan dengan cara melakukan refleksi dan diskusi bersama dengan guru dan siswa. Berdasarkan hasil uji coba dan refleksi silabus, dilakukan revisi terhadap kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan kata dan istilah, kalimat yang kurang jelas, urutan KD, kesalahan urutan materi, kegiatan pembelajaran, indikator, dan evaluasi dalam silabus. Hasil revisi/penyempurnaan tersebut dituangkan secara langsung dalam silabus revisi. Hasil penyempurnaan berupa seperangkat silabus yang layak dan mantap yang dijilid terpisah dari laporan penelitian ini, serta siap diimplementasikan dalam uji efektivitas produk pengembangan bahan ajar.

## **5.2 Topik-Topik Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

Berdasarkan silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII unit 1, 2, 3, 4, dan 5 yang direvisin di atas, maka dikembangkan topik-topik bahan ajar pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII berbasis teks. Topik-topik bahan/materi ajar berbasis teks tersebut terdiri atas lima topik besar, yaitu topik: (a) teks hasil observasi, (b) teks tanggapan deskriptif, (c) teks eksposisi, (d) teks eksplanasi, dan (e) teks cerita pendek. Setiap topik besar terdiri atas 10 sub topik. Pengembangan kelima topik dan kesepuluh sub topik bahan ajar tersebut diuraikan berikut ini.

### **5.2.1 Bahan Ajar Teks Hasil Observasi**

Topik bahan ajar teks hasil observasi terdiri atas sub topic sebagai berikut:

#### **A. Tesks Laporan Hasil Observasi**

##### **1. Struktur/Bentuk Teks Laporan Hasil Observasi**

- a. Definisi umum
- b. Deskripsi bagian
- c. Deskripsi manfaat

##### **2. Ciri-Ciri Bahasa**

- a. Kalimat kompleks
- b. Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll)
- c. Kojungsi

#### **B. Langkah Menyusun Teks Laporan Hasil observasi**

1. Memilih objek pengamatan
2. Mengamati objek

3. Menentukan judul
  4. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati
- C. Penelaahan dan Revisi Teks Laporan Hasil observasi (struktur dan kaidah kebahasaan)
- D. Cara Meringkas Teks Laporan Hasil observasi

### **5.2.2 Bahan Ajar Teks Deskriptif**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks tanggapan deskriptif dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

#### **A. Tesks Deskripsi**

##### **1. Struktur/Bentuk Teks Deskripsi**

- a. Deskripsi Umum/Identifikasi
- b. Deskripsi Bagian (seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)

##### **2. Ciri-Ciri Bahasa**

- a. Penggunaan Kata Sifat
- b. Konjungsi
- c. Kalimat Tunggal

#### **B. Langkah Menyusun Teks Deskripsi**

1. Memilih objek pengamatan
2. Mengamati objek
3. Menentukan judul
4. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati

#### **C. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Deskripsi Berdasarkan Struktur**

Teks Deskripsi

D. Cara Menelaah dan Merisi Teks Deskripsi

E. Cara Meringkas Teks Deskripsi

### **5.2.3 Bahan Ajar Teks Eksposisi**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk eksposisi dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

A. Teks Eksposisi

1. Struktur/Bentuk Teks Eksposisi

- a. Tesis (pembuka)
- b. Argumentasi (isi)
- c. Penegasan ulang

2. Ciri-Ciri Bahasa

- a. Kalimat kompleks
- b. Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
- c. Pilihan kata

B. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Eksposisi

C. Langkah Menyusun Teks Eksposisi

D. Cara Menelaah Dan Merevisi Teks Eksposisi

E. Cara Meringkas Teks Eksposisi

### **5.2.4 Bahan Ajar Teks Eksplanasi**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks eksplanasi dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

## A. Teks Eksplanasi

### 1. Struktur/Bentuk Teks Eksplanasi

- a. Pernyataan Umum
- b. Deretan Penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)
- c. Interpretasi (Penutup)

### 2. Ciri-Ciri Bahasa:

- a. Kalimat Kompleks
- b. Konjungsi (Pertama, Sebaliknya, Meskipun, Oleh Sebab Itu, Dll)
- c. Kata Kerja
- d. Pilihan Kata

## B. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Berdasarkan Bentuk/Struktur Eksplanasi

## C. Langkah Menyusun Teks Eksplanasi

## D. Cara Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Berdasarkan Kebahasaan

## E. Cara Meringkas Teks Eksplanasi

### **5.2.5 Bahan Ajar Teks Cerita Pendek**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks cerita pendek dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

#### A. Teks Cerita Pendek

##### 1. Struktur/Bentuk Teks Cerita Pendek

- a. Orientasi (memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa).

- b. Komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya.
- c. Resolusi/ penyelesaian

## 2. Ciri-Ciri Bahasa

- a. Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.
- b. Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana).
- c. Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para Pelaku.
- d. Memuat kata ganti/
- e. Memuat majas

## B. Langkah Menyusun Cerita Pendek

### C. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks dari Aspek Struktur Teks Cerita Pendek

### D. Cara Menelaah dan Merevisi Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kebahasaan

### E. Cara Meringkas Teks Cerita Pendek

Topik-topik dan sub topik bahan ajar di atas, dikembangkan berdasarkan produk hasil desain silabus pada bagian sebelumnya, kemudian dilanjutkan untuk menjadi draf bahan ajar buku teks.

## **5.3 Produk Pengembangan Draft Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP**

Uraian topik-topik dan sub topik bahan ajar yang dipaparkan pada bagian sebelumnya tersebut dikembangkan menjadi bahan ajar dalam draf buku teks

Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang terdiri atas tujuh bab pelajaran, seperti diuraikan berikut ini.

Pada Bab I materi yang diberikan berupa teks hasil observasi yang mengusung tema “Cinta Lingkungan Hidup dan Subtema 1 Lingkungan, Subtema 2 Pelestarian Biota Laut. Dalam materi ini siswa diharapkan memahami konsep teks hasil observasi dengan struktur pembentuknya yang terdiri atas: (1) definisi umum, (2) deskripsi bagian, dan (3). deskripsi kegunaan atau manfaat. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks hasil observasi.

Pada Bab II materi berisi teks deskripsi dengan tema “Pengenalan Budaya Indonesia dengan Subtema 1 Tari Saman dan Subtema 2 Pantun”. Dalam materi ini siswa diharapkan memahami konsep dan struktur teks deskripsi yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks deskripsi yang dijadikan model.

Pada Bab III materi yang disajikan berupa teks eksposisi dengan tema “Remaja dan Pendidikan Karakter dengan Sub Tema 1 Remaja dan Pendidikan Karakter, Sub Tema 2 Minat Baca Masyarakat dan Pemberantasan Buta Aksara”. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks eksposisi yang terdiri atas tesis atau opini, argumentasi-argumentasi, dan penegasan ulang. Pada bab ini siswa juga diberi pemahaman terhadap unsur-unsur kebahasaan yang ada dalam teks eksposisi.

Pada Bab IV materi yang diberikan berupa teks eksplanasi dengan tema “Peristiwa Alam dengan Sub Tema 1 Tsunami dan Sub Tema 2 Gempa Bumi”. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks

eksplanasi yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi (interpretasi tidak harus ada). Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks eksplanasi. Pada bab ini siswa juga diajak mengidentifikasi, menganalisis, dan mengerjakan latihan tentang penerapan kaidah kebahasaan, seperti konjungsi, kohesi, dan kelompok kata.

Pada Bab V materi yang diberikan berupa teks cerita pendek dengan Tema “Cerita Pendek Indonesia dengan Sub Tema 1 Cerpen Kupu-Kupu Ibu, Sub Tema 2 Wisata Sejarah: Cerita Pendek Candi Prambanan. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks cerita pendek yang terdiri atas bagian orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, dan reorientasi. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks cerita pendek yang dijadikan model.

Pada Bab VI materi penilaian terhadap latihan-latihan yang dikerjakan oleh siswa pada setiap tugas dalam pembelajaran terkait dengan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan terhadap kemampuan reseptif, tetapi juga terhadap kemampuan produktif. Penilaian dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif yang dilakukan selama dua semester. Penilaian itu dilakukan terhadap lima jenis teks yang dituangkan dalam tugas-tugas. Penilaian tengah semester pada Semester I dapat dilakukan setelah siswa belajar Bab I dan Bab II. Penilaian sumatif pada akhir Semester I dilakukan setelah siswa belajar Bab I sampai dengan Bab III. Sementara itu, penilaian tengah semester pada semester II dapat dilakukan setelah siswa belajar Bab IV. Penilaian sumatif pada akhir Semester II dilakukan setelah siswa belajar Bab V. Bab VII materi

pengayaan dan remedi. Pada bagian ini dikemukakan wacana dan teks secara lebih mendalam. Materi yang akan dijadikan bahan pengayaan dan remedi mencakupi materi teks yang diuraikan pada Bab I sampai Bab V.

Berdasarkan uraian organisasi materi di atas, maka buku teks dalam penelitian ini dikembangkan sesuai desain isi/penyajian materi seperti terlihat pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Desain Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa dari isi/penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terdiri atas 10 unit, yaitu: (a) kompetensi dasar, (b) tema utama, (c) sub tema, (d) deskripsi materi pembelajaran, (e) petunjuk

pembelajaran, (f) proses pembelajaran, (g) kegiatan siswa, (h) tugas, (i) penilaian, dan (j) pengayaan dan remedi

Kedudukan setiap unit bagian isi desain buku teks di atas sangat penting karena dapat dijadikan acuan untuk menulis buku teks Bahasa Indonesia. Unit-unit itu disusun sesuai dengan masukan dari guru, contoh-contoh bahan ajar, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik ditunjukkan pada bagian (a) deskripsi materi pembelajaran, (b) kegiatan belajar siswa 1, 2 dan 3, (c) tugas, dan (d) penilaian.

Topik materi pembelajaran/pokok bahasan dikembangkan sesuai dengan KI-3 dan KD dan KI-4 dan KD. Pengembangan topik materi pembelajaran dilakukan dengan pola induktif yang relevan dengan pendekatan saintifik. Dengan pola itu, siswa dapat membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya melalui kegiatan. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik yang pelaksanaannya melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- (1) Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
- (2) Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan

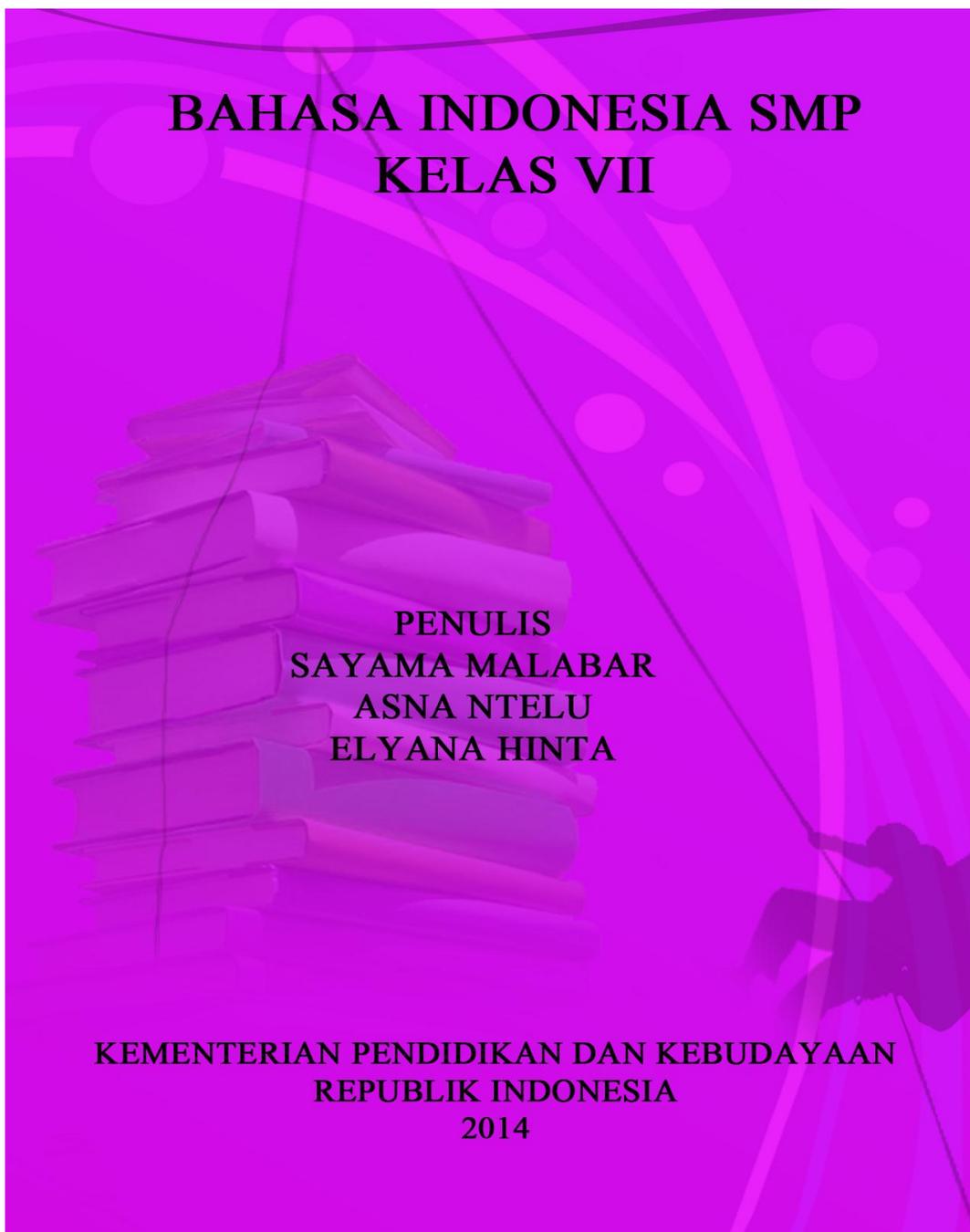
berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri, termasuk dengan menggunakan bahasa daerah.

- (3) Kegiatan mencoba bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data. Pemanfaatan sumber belajar termasuk mesin komputasi dan otomasi sangat disarankan dalam kegiatan ini.
- (4) Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.
- (5) Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

Adapun produk draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII diuraikan berikut ini.

### 5.3.1 Produk Bagian Awal Buku Teks

Produk bagian awal buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII berisi halaman sampul, bersisi judul, pengarang, gambar sampul, nama departemen, dan tahun terbit. Ilustrasi halaman sampul terlihat pada gambar 2 di bawah ini.

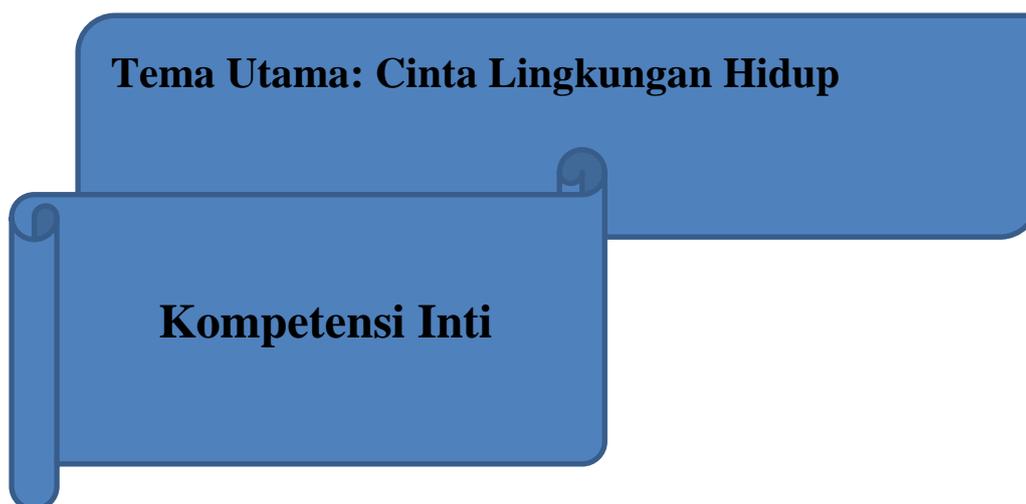


### Gambar 3. Produk Bagian Awal (Sampul) Buku Teks

#### 5.3.2 Produk Bagian Isi/Penyajian Materi Buku Teks

##### 5.3.2.1 Bab I Teks Hasil Observasi

Pembelajaran teks hasil observasi disajikan dengan urutan sebagai berikut:



1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut.

## Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan hasil observasi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan, dan
- 4.4 Meringkas teks tanggapan deskriptif baik secara lisan maupun tulisan.



## Deskripsi Materi Pembelajaran

Melalui materi pembelajaran teks hasil observasi ini diharapkan siswa: (1) memahami konsep dan struktur teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan, (2) membedakan struktur dan Bahasa teks hasil observasi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan, (3) mengklasifikasi teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan, (4) mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, (5) menangkap makna kata-kata dalam teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan, (6) menyusun teks hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, (7) menelaah dan merevisi teks hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks serta kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, (8) dan meringkas teks hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.



## Petunjuk Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran teks hasil observasi, perlu diperhatikan

petunjuk berikut ini. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan tema serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Bab I. Kemudian, guru menyampaikan latar belakang materi Bab I tentang teks hasil observasi. Dari bab ini siswa diharapkan mampu menulis teks hasil observasi. Di samping itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadarannya tentang mencintai lingkungan hidup di sekitarnya. Untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, guru mengajak siswa terlibat langsung dengan guru membuka wawasan mereka mengenai puisi. Setelah membaca puisi tersebut, guru meminta salah seorang siswa untuk membacakannya di depan kelas. Guru dapat menggunakan puisi bertema lingkungan lainnya yang dapat diperoleh dari buku antologi di sekolah atau mengunduhnya dari internet.

Setelah membuka wawasan siswa dengan puisi bertema lingkungan, guru memberi beberapa pernyataan yang menggugah siswa dalam mencintai lingkungan hidup, khususnya yang ada di sekitar mereka. Siswa diberi pemahaman tentang teks tanggapan deskriptif yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di sekitar siswa. Guru menggugah kesadaran siswa agar mencintai lingkungan hidup.

Guru mengajak siswa membangun konteks pembelajaran dengan cara menampilkan sebuah gambar tentang lingkungan hidup. Guru meminta siswa untuk menyebutkan apa yang mereka lihat dalam gambar tersebut. Hal ini bertujuan untuk membangun konteks tentang lingkungan hidup. Guru dapat menggunakan beberapa gambar yang dapat diperoleh dari koran, majalah, atau dari internet.

## Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Bab I Teks Laporan Hasil Observasi diuraikan berikut ini.

A.	<p>Pemodelan Teks Laporan Hasil Observasi</p>
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun konteks dengan mengamati dan membaca puisi atau lagu serta membicarakan isi puisi atau lagu dan bertanya jawab</li> <li>2. Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab untuk membangun konteks</li> <li>3. Membaca teks model laporan hasil observasi dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>4. Membaca teks model untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll)</li> <li>5. Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks laporan observasi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>3. Menanya tentang unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi (frasa/kelompok kata, kalimat definisi, konjungsi, kata baku, dll)</li> <li>4. Menanya tentang bentuk/struktur teks sastra (cerita rakyat/dongeng)</li> </ol>

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian-bagian teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks laporan hasil observasi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks sastra</li> <li>• Berdiskusi tentang isi teks sastra berkaitan dengan tema</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur/bentuk teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) untuk mempertajam pemahaman tentang teks laporan hasil observasi</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (frasa, definisi, kata baku, konjungsi) untuk ke mahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks sastra (cerita rakyat, dongeng) berdasarkan bentuk/struktur teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks sastra berdasarkan bentuk/struktur teks</li> </ul>
B.	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Bersama
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali teks laporan hasil observasi untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dan unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat definisi, kalimat, konjungsi, tanda baca, kata baku)</li> <li>• Membaca teks laporan hasil observasi yang lain dari berbagai sumber</li> <li>• Membaca atau menyimak teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema</li> <li>• Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks</li> </ul>

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi dari hasil membaca teks laporan hasil observasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan informasi</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>• Berdiskusi tentang hal-hal penting yang akan dituliskan dalam kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan lingkungan</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks laporan observasi untuk mempertajam pemahaman tentang teks hasil observasi berdasarkan teks model</li> <li>• Menguraikan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (yang lain) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan (konjungsi, kalimat definisi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan bentuk /struktur</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan ( penggunaan kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata</li> <li>• Meringkas teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks laporan hasil observasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi laporan observasi dan bentuk/struktur teks</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks laporan hasil observasi</li> </ul>
--	---

C.	Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi secara Mandiri
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks laporan hasil hasil observasi</li> <li>• Membaca teks sastra (cerita rakyat atau dongeng)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya C tentang penyusunan teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang struktur teks laporan hasil observasi berbagai sumber</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks laporan hasil observasi melalui berbagai cara (mis: wawancara, pengamatan langsung di lingkungan, dll)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi untuk menyusun teks laporan hasil observasi</li> <li>• Membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain (mis : buku referensi, internet, dll)</li> <li>• Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan kebahasaan</li> <li>• Merevisi teks berdasarkan hasil telaah</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi laporan teks hasil observasi dalam waktu yang singkat</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks hasil laporan observasi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>

### 5.3.2.2 Bab II Teks Tanggapan Deskriptif

Pembelajaran teks tanggapan deskriptif disajikan dengan urutan sebagai berikut:



**Tema Utama: Pengenalan Budaya Indonesia**



**Kompetensi Inti**

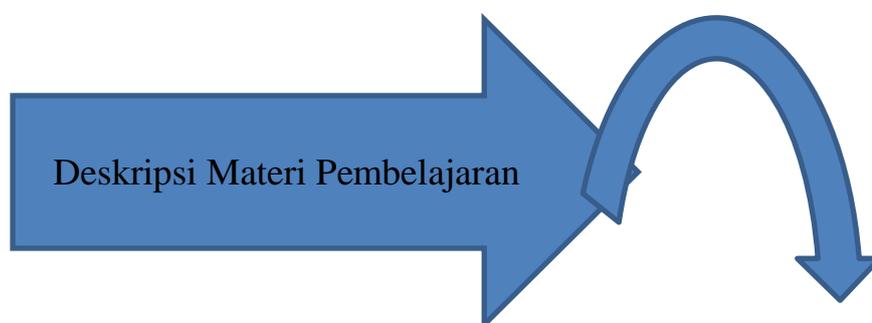
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut.

## Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks tanggapan deskriptif dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks tanggapan deskriptif baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks tanggapan deskriptif sesuai dengan



Melalui materi pembelajaran teks deskriptif ini diharapkan siswa: (1) memahami konsep dan struktur teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan, (2) membedakan struktur dan Bahasa teks tanggapan deskriptif

dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan, (3) mengklasifikasi teks tanggapan baik melalui lisan maupun tulisan, (4) mengidentifikasi kekurangan teks tanggapan deskriptif berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, (5) menangkap makna kata-kata dalam teks tanggapan deskriptif baik secara lisan maupun tulisan, (6) menyusun teks tanggapan deskriptif sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, (7) menelaah dan merevisi teks tanggapan deskriptif sesuai dengan struktur dan kaidah teks serta kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, dan meringkas teks tanggapan deskriptif baik secara lisan maupun tulisan.

## Petunjuk Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran teks tanggapan deskriptif, perlu diperhatikan petunjuk berikut ini. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memperkenalkan diri. Setelah itu, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan tema serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Bab I. Kemudian, guru menyampaikan latar belakang materi Bab I tentang teks tanggapan deskriptif. Dari bab ini siswa diharapkan mampu menulis teks tanggapan deskriptif. Di samping itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadarannya tentang mencintai lingkungan hidup di sekitarnya.

## Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Bab II Teks Deskripsi diuraikan berikut ini.

A.	Pemodelan Teks Deskripsi
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isi gambar untuk membangun konteks</li> <li>2. Membaca teks deskripsi (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks (deskripsi umum /identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>3. Membaca teks model deskripsi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kelompok kata, kata berimbuhan, konjungsi, kata sifat)</li> <li>4. Membaca teks laporan hasil observasi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk dibandingkan dengan teks deskripsi</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks deskripsi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks deskripsi (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (frasa/kelompok kata, kata berimbuhan, kata sifatkonjungsi, kata baku, dll)</li> <li>4. Menanya tentang perbedaan teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks deskripsi (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kata sifat, konjungsi, kata rujukan, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks deskripsi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi (berdasarkan pembelajaran sebelumnya)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isi teks deskripsi ke dalam struktur /bentuk teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Menemukan teks deskripsi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (frasa, kata sifat, kata baku, konjungsi) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks laporan deskripsi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks laporan deskripsi dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks deskripsi dan ciri-ciri bahasanya</li> </ul> <p>Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks deskripsi dan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa</p>
B.	Penyusunan Teks Deskripsi secara Bersama
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks deskripsi (pemodelan) untuk memahami kembali struktur/bentuk teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (pemakaian kata sifat, konjungsi, tanda baca, kata baku)</li> <li>• Mengurutkan isi teks deskripsi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Membaca teks deskripsi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi umum)</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial) untuk bahan penyusunan teks deskripsi secara kelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks deskripsi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks deskripsi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks deskripsi</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks, ejaan, dan tanda baca</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks deskripsi berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks deskripsi dari hasil membaca teks deskripsi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat definisi, pemakaian konjungsi, pilihan kata, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks deskripsi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kata sifat, kata baku, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks diskusi</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks deskripsi ( teks model ) berdasarkan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) untuk mempertajam pemahaman tentang teks deskripsi</li> <li>• Menguraikan bentuk/struktur teks deskripsi lain (yang lain ) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks deskripsi berdasarkan data/informasi yang diperoleh sesuai dengan bentuk/struktur teks deskripsi</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks deskripsi untuk mendukung tulisan (konjungsi, pemilihan kata sifat, pilihan kata) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks deskripsi berdasarkan struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan bentuk /struktur</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan ( penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca)</li> <li>• Meringkas teks deskripsi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca memperhatikan isi teks deskripsi serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil tulisan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks deskripsi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks dan penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>
C.	Penyusunan Teks Deskripsi secara Mandiri
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks deskripsi (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</li> </ul>

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks deskripsi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks deskripsi secara mandiri</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh</li> <li>• Menyusun teks deskripsi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) serta penggunaan bahasa</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</li> <li>• Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>
--	--

### 5.3.2.3 Bab III Teks Eksposisi

Pembelajaran teks eksposisi dipaparkan berikut ini.

**Tema Utama: Remaja dan Pendidikan Karakter**

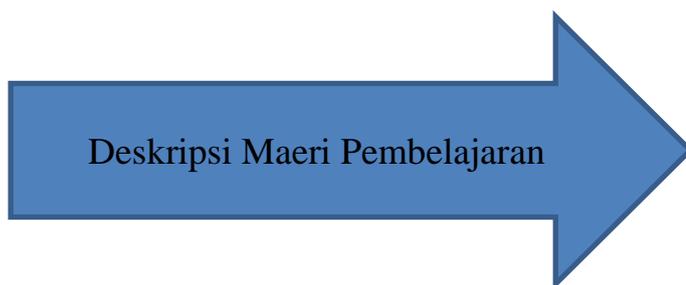
**Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut.

## Kompetensi Dasar



- 3.1 Memahami teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks eksposisi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.



Melalui materi pembelajaran teks eksposisi ini diharapkan siswa: (1) memahami konsep dan struktur teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan, (2) membedakan struktur dan Bahasa teks eksposisi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan, (3) mengklasifikasi teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan, (4) mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, (5) menangkap makna kata-kata dalam teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan, (6) menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, (7) menelaah dan merevisi teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks serta kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, (8) dan meringkas eksposisi baik secara lisan maupun tulisan.

## Petunjuk Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran teks eksposisi, perlu diperhatikan petunjuk berikut ini. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memperkenalkan diri. Setelah itu, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan tema serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Bab I. Kemudian, guru menyampaikan latar belakang materi Bab I tentang teks eksposisi. Dari bab ini siswa diharapkan mampu menulis teks eksposisi.

## Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Bab II Teks Eksposisi diuraikan berikut ini.

A.	Pemodelan Teks Eksposisi
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun konteks dengan mengamati gambar, tayangan, puisi atau lagu sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya</li> <li>2. Membaca teks (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>3. Membaca teks model deskripsi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kelompok kata kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, kata baku, dll)</li> <li>4. Membaca teks deskripsi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks eksposisi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang)</li> <li>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (frasa/kelompok kata, kalimat kompleks, konjungsi, kata baku, dll)</li> <li>4. Menanya tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, , pilihan kata , dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks deskripsi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya)</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan struktur /bentuk teks ( tesis, argumentasi, penegasan ulang)</li> <li>• Menemukan teks eksposisi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur /bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks eksposisi</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks eksposisi dengan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</li> </ul>

	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks eksposisi dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>
B.	Penyusunan Teks Eksposisi secara Bersama
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks eksposisi (pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengurutkan isi teks eksposisi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi,, penegasan ulang)</li> <li>• Membaca teks eksposisi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (tesis, argumentasi,, penegasan ualng) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial ) untuk bahan penyusunan teks eksposisi secara kelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks eksposisi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks eksposisi dari hasil membaca teks eksposisi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks eksposisi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksposisi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk teks eksposisi</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks</li> </ul>

	<p>eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksposisi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks eksposisi ( teks model ) berdasarkan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</li> <li>• Menemukan dan menguraikan teks eksposisi (dari sumber lain) berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: pilihan kata untuk kalimat tesis, argumentasi, dan penegasan ulang)</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksposisi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang dikembangkan berdasarkan struktur teks (tesis, argumentasi,, dan penegasan ulang)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksposisi berdasarkan strukturnya</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca)</li> <li>• Meringkas teks eksposisi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil l tulisan teks eksposisi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksposisi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks eksposisi secara lisan</li> </ul> <p>Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</p>
C.	Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks eksposisi ( teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksposisi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksposisi secara mandiri</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksposisi</li> <li>• Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</li> <li>• Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks eksposisi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks deskripsi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks deskripsi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks deskripsi secara mandiri</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh</li> <li>• Menyusun teks deskripsi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) serta penggunaan bahasa</li> <li>• Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</li> <li>• Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul>
---

	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks deskripsi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan</li> <li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li> </ul>
--	---

### 5.3.2.4 Bab IV Teks Eksplanasi

Pembelajaran teks eksplanasi disajikan dengan urutan sebagai berikut:

#### **Tema Utama: Peristiwa Alam**

#### **Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut.

## Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami teks eksplanasi baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks eksplanasi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks eksplanasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan, dan
- 4.4 Meringkas teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.



## Deskripsi Materi Pembelajaran

Melalui materi pembelajaran teks eksplanasi ini diharapkan siswa: (1) memahami konsep dan struktur teks eksplanasi baik melalui lisan maupun tulisan, (2) membedakan struktur dan Bahasa teks eksplanasi dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan, (3) mengklasifikasi teks eksplanasi baik melalui lisan maupun tulisan, (4) mengidentifikasi kekurangan teks eksplanasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, (5) menangkap makna kata-kata dalam teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan, (6) menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, (7) menelaah dan merevisi teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks serta kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, (8) dan meringkas teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.



## Petunjuk Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran teks eksplanasi, perlu diperhatikan petunjuk berikut ini. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memperkenalkan diri. Setelah itu, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan tema serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Bab

I. Kemudian, guru menyampaikan latar belakang materi Bab I tentang teks eksplanasi. Dari bab ini siswa diharapkan mampu menulis teks eksplanasi.

## Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Bab IV Teks Eksplanasi diuraikan berikut ini.

A.	<p>Pemodelan Teks Eksplanasi</p>
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar, mendengarkan pembacaan puisi, atau menyanyi sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya untuk membangun konteks</li> <li>2. Membaca teks ekplanasi (sebagai pemodelan) dengan cermat utuk melihat bentuk/struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/penutup)</li> <li>3. Membaca teks model eksplanasi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks ekplanasi ( kalimat kom pleks, konjungsi waktu, pilihan kata, kata baku, dll)</li> <li>4. Membaca teks eksposisi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks eksplanasi</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks eksplanasi ( pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi/penutup))</li> <li>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu/sebab, kata baku, dll)</li> <li>4. Menanya tentang perbedaan teks eksplanasi dan teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks eskplansi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks ekplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, kata kerja aksi, konjungsi waktu dan sebab, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksposisi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ul>

	<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks ekplanasi berdasarkan struktur/bentuk teks ( pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Menemukan teks ekplanasi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur/bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi waktu dan sebab, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks ekplanasi</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks ekplanasi dengan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks ekplanasi dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks ekplanasi dan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>
B.	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Bersama
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks ekplanasi (pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi waktu dan sebab, kata kerja aksi, pilihan kata, dll)</li> <li>• Mengurutkan isi teks ekplanasi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Membaca teks ekplanasi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan struktur/bentuk teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks ekplanasi</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial ) untuk bahan penyusunan teks ekplanasi secara kelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks ekplanasi</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks ekplanasi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks ekplanasi</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks eksplanasi dari hasil membaca teks eksplanasi yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks eksplanasi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksplanasi</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk penyusunan teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks eksplanasi</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksplanasi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks eksplanasi ( teks model ) berdasarkan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</li> <li>• Menemukan dan menguraikan teks ekplanasi yang lain berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksplanasi</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksplanasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: kalimat untuk pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup).</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksplanasi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan struktur/bentuk teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan struktur teks</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks eksplanasi berdasarkan unsur kebahasaan ( penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan , dan tanda baca)</li> </ul>
---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas teks ekplanasi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil l tulisan teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksplanasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (kalimat, ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks eksplanasi secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</li> </ul>
C.	Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks eksplanasi (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksplanasi (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksplanasi secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksplanasi</li> <li>• Menyusun teks eksplanasi beradasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/penutup) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Menelaah kembali teks eksplanasi yang telah ditulis dari aspek struktur dan bahasa</li> <li>• Merevisi teks eksplanasi yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks eksplanasi agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks eksplanasi secara lisan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan</li><li>• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut</li></ul>
--	--

### 5.3.2.5 Bab V Teks Cerita Pendek

Pembelajaran teks cerita pendek disajikan dengan urutan sebagai berikut:

**Tema Utama: Cerita Pendek Indonesia**

**Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut.

## Kompetensi Dasar



- 3.1 Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks cerita pendek dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur



### Deskripsi Materi Pembelajaran

Melalui materi pembelajaran teks cerita pendek ini diharapkan siswa: (1) memahami konsep dan struktur teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan, (2) membedakan struktur dan Bahasa teks cerita pendek dengan teks yang lain baik melalui lisan maupun tulisan, (3) mengklasifikasi teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan, (4) mengidentifikasi kekurangan teks cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan, (5) menangkap makna kata-kata dalam teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan, (6) menyusun teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat

baik secara lisan maupun tulisan, (7) menelaah dan merevisi teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks serta kaidah kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, (8) dan meringkas teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

## Petunjuk Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran teks cerita pendek, perlu diperhatikan petunjuk berikut ini. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memperkenalkan diri. Setelah itu, guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan tema serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Bab I. Kemudian, guru menyampaikan latar belakang materi Bab I tentang teks

## Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Bab V Teks Cerita Pendek diuraikan berikut ini.

A.	Pemodelan Teks Cerita Pendek
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar, mendengarkan pembacaan puisi, atau menyanyi sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya untuk membangun konteks</li> <li>2. Membaca teks cerita pendek (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi)</li> <li>3. Membaca teks model cerita pendek untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks cerita pendek</li> <li>4. Membaca teks eksplanasi atau teks lain (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan</li> </ol>

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanya tentang fungsi teks cerita pendek (cerpen)</li> <li>2. Menanya tentang bentuk/struktur teks cerpen</li> <li>3. Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks cerpen (kata ganti, kalimat kompleks, majas, pilihan kata)</li> <li>4. Menanya tentang perbedaan teks cerpen dan teks eksplanasi atau teks lain berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa kedua teks tersebut</li> </ol> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang fungsi teks cerita pendek</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi)</li> <li>• Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks cerpen (kalimat kompleks, kata ganti orang, majas, pilihan kata) sebagai bagian penting dalam sebuah teks cerpen</li> <li>• Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksplanasi atau teks lain (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) untuk bahan perbandingan dengan teks cerpen</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan teks cerpen berdasarkan struktur/bentuk teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi)</li> <li>• Menemukan dan membaca teks cerpen dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur/bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, kalimat tunggal, kata ganti, majas, ejaan dan tanda baca ) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks cerpen</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan teks cerpen dengan teks eksposisi atau teks lain berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks cerpen dan ciri-ciri bahasanya</li> <li>• Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks cerpen dan teks eksplanasi atau teks lain berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut</li> </ul>
B.	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Bersama
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kembali teks cerpen (teks model) untuk</li> </ul>

	<p>memahami struktur/bentuk teks cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, kata ganti orang, majas, pilihan kata) untuk mempertajam pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan isi teks cerpen yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi) sehingga menjadi teks cerpen yang utuh</li> <li>• Membaca teks cerpen yang lain dari berbagai sumber dan menentukan struktur/bentuk teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerpen</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar (alam, orang, atau teman) untuk bahan penyusunan teks cerpen secara berkelompok</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara menyusun teks cerpen</li> <li>• Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks cerpen yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks cerpen berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa</li> <li>• Menanya tentang cara meringkas teks cerpen</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, dan resolusi) berdasarkan teks model</li> <li>• Bertanya jawab tentang</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk/struktur teks cerpen dari hasil membaca teks cerpen yang lain untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Berdiskusi tentang kekurangan teks cerpen yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber–sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks cerpen</li> <li>• Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk penyusunan teks cerpen</li> <li>• Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks cerpen berdasarkan bentuk/struktur teks</li> <li>• Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, tanda petik untuk dialog, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks cerpen</li> <li>• Berdiskusi tentang cara meringkas teks cerpen yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isinya</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi teks cerpen berdasarkan strukturnya dari hasil</li> </ul>
--	--

	<p>membaca kembali teks model cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kembali teks cerpen berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) untuk mempertajam pemahaman tentang teks</li> <li>• Menemukan teks cerpen yang lain dan menguraikan isinya berdasarkan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi /penutup) untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerpen</li> <li>• Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks cerpen berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: majas, kata ganti orang, pilihan kata untuk membangun suasana yang diinginkan)</li> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks cerpen untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, kata ganti, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan</li> <li>• Menyusun teks cerpen berdasarkan data/informasi (mis: pengalaman diri sendiri atau orang lain) dengan memperhatikan bentuk/struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, dan resolusi/penutup)</li> <li>• Menelaah dan merevisi teks cerpen berdasarkan memperhatikan bentuk/struktur teks cerpen (orientasi, komplikasi, dan resolusi/penutup) dan kebahasaan</li> <li>• Meringkas teks cerpen dengan memperhatikan kelengkapan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks cerpen</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil l tulisan teks cerpen secara lisan</li> <li>• Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks cerpen yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (kalimat, ejaan, tanda baca, pilihan kata)</li> <li>• Menyampaikan ringkasan teks cerpen secara lisan</li> </ul> <p>Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan</p>
C.	Penyusunan Teks Cerita Pendek secara Mandiri
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali kembali teks cerpen (teks model)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penyusunan teks eksplanasi berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa untuk mempertajam pemahaman</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks cerpen (bentuk/struktur dan ciri-ciri bahasa) untuk mempertajam pemahaman tentang teks</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks cerpen untuk mempertajam pemahaman</li> <li>• Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks cerpen secara mandiri dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau sumber lain</li> </ul> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi data/informasi (pengalaman diri sendiri atau orang lain, kejadian di lingkungan sekitar, dll) yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks cerpen</li> <li>• Menyusun teks cerpen berdasarkan data/informasi yang diperoleh (pengalaman diri sendiri atau orang lain, kejadian di lingkungan sekitar, dll) dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (orientasi, komplikasi, dan resolusi) serta penggunaan bahasa (pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca)</li> <li>• Menelaah kembali teks cerpen yang telah ditulis dari aspek struktur dan bahasa</li> <li>• Merevisi teks cerpen berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</li> <li>• Meringkas teks cerpen agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan teks cerpen secara lisan</li> <li>• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan tulisan</li> <li>• Membacakan ringkasan teks cerpen dengan kalimat yang runtut</li> </ul>
--	--

### 5.3.3 Pengembangan Bagian Akhir Buku Teks

Pada bagian akhir dari suatu buku teks biasanya berisi antara lain:

- a. Lampiran, bila lampiran lebih dari satu lembar harus diberi nomor urut arab.
- b. Glosarium (jika ada), kata/istilah yang berhubungan dengan uraian buku teks sehingga memudahkan pemahaman pembaca
- c. Daftar Pustaka, ada beberapa cara menuliskan daftar pustaka, namun demi keseragaman dipilih satu dari sekian cara tersebut, dengan ketentuan: (1) hendaknya digunakan buku acuan yang relevan dengan bahan kajian yang akan

ditulis, tidak ketinggalan perkembangan teknologi dan sesuai dengan disiplin ilmu, (2) kepustakaan disusun dengan urutan abjad.

- d. Indeks: pencantuman indeks dimaksudkan sebagai petunjuk untuk mengetahui dengan mudah uraian suatu teori, atau fakta yang terdapat pada halaman tertentu, penulisan indeks dengan pengaturan: (1) entri disusun menurut abjad dan tidak bernomor urut, (2) entri diawali dengan huruf kecil, kecuali berupa nama, dan (3) entri diikuti dengan tanda koma dan nomor halaman tempat entri berada.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab V di depan dapat disimpulkan hal-hal berikut. Buku teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo selama ini dikembangkan melalui tiga tahap; Tahap pertama, penyusunan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas

VII sesuai Kurikulum 2013. Komponen silabusnya terdiri atas: (1) identitas Mata Pelajaran, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi Dasar, (4) Materi, (5) Indikator, (6) Pembelajaran, (7) Alokasi Waktu, dan (8) Sumber. Tahap kedua, penyusunan topik-topik materi pembelajaran, yang terdiri atas: (1) teks eksemplum, (2) teks tanggapan kritis, (3) teks tantangan, dan (4) teks rekaman percobaan. Tahap ketiga, pengembangan Buku teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di SMP kelas VII. Isi buku teks disesuaikan dengan desain buku teks yang terdiri atas: (1) bagian awal buku, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah; (1) lima unit silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, (2) topik-topik dan sub topic bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, dan (3) produk draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang berkualitas tinggi dan praktis.

## **6.2 Saran**

Buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VII produk pengembangan ini masih memiliki sejumlah kekurangan karena sulitnya memperoleh acuan teori dari materi ajar dan sering berubahnya permendikbud tentang implementasi kurikulum 2013. Oleh sebab itu diharapkan kepada para peneliti selanjutnya dapat mengakajinya mengembangkan buku teks bahasa Indonesia untuk tingkatan kelas berikutnya.

Selain itu, draf buku teks ini diharapkan dapat digunakan oleh praktisi dalam pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Bruder, M. N. 1978. *Evaluation of Foreign Language Textbooks: A Simplified Procedure*. Termuat dalam Madsen dan Bowen (1978).
- Chamisijatin, L. 1996. Penyusunan Buku pelajaran (Buku Teks). *Alternatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, IV (8): 60–66.
- Calahan, J. F. dan Clark, L. H. 1997. *Teaching in The Middle and Secondary Schools: Planning for Competence*. New York: McMilan Publishing Company Inc.
- Degeng, I. N. S. 1988. *Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya terhadap Perolehan Belajar Verbal dan Konsep*. Disertasi tidak Diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Dick, W. and Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction* (Second Edition). London: Scoot, Foresman and Company.
- Ghofur, S.A. 19 Februari, 2006. Buku Pelajaran Bermutu. *Jawa Pos*, hlm. 9.
- Gopinathan, S. 1997. Cross-Cultural Transfer of Print Media. Dalam R. Murray Thomas dan Victor Kobayanhi (Eds.). *Educational Technology: Its Creation, Development and Cross-Cultural Transfer*. Oxford: Pergamon Press.
- Hernowo, 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Membuat Buku: Buku Pengayaan untuk Guru*. Bandung: MLC.
- Hilferty, A. 1978. Adapting Materials In Context. Termuat dalam Madsen dan Bowen. 1978. *Adaptation in Language Teaching*. Massachuset: Newburry House Publisher Inc.
- Husen, A., dkk. 1998. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, 1983. Masalah Penyusunan Buku Teks. *Warta Scientia*, Desember, hal. 37.
- Ibrahim, A. S. 1994. *Panduan Penelitian Etnografi Komunikasi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kazlow, 1980. "Advance Organizer Research." *Evaluation in Education*. Vol. 4 (1): hal. 47–48.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendibud, No. 54 Tahun 2013 tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- .....2013. Permendibud, No. 68 Tahun tentang Struktur Kurikulum SMP/M. Ts.. Jakarta: Kemdikbud.
- .....2013. Permendibud, No. 81A Tahun tentang Implementasi Kuriulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Kompas.com. 2012.Nilai UN Bahasa Indonesia Rendah. (Online) (doc), <http://mushlihin.com/2012/05/education/nilai-un-bahasa-indonesia-rendah-tanya-kenapa.php>, 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012.<http://noblogandi.blogspot.com/2011/06/inilah-alasan-mengapa-nilai-un-bahasa.html>, akses 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012.<http://pengawas20.wordpress.com/2011/06/05/nilai-un-bahasa-indonesia-jeblok>, akses 12 Agustus 2012.
- Mahsum. 2014.*Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maman, 2006.*Tugas-Tugas Pembelajaran dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*.TESIS.Universitas Negeri Malang.
- Kizilirmak, S. 1991. An Integrated Approach to Textbook Evaluation. *Majalah Forum*. No. 1/XXIX.
- Mackey, W. F. 1969. *Language Teaching Analysis*. London: Longmans, Green and Co. Ltd.
- McKean, R. C. 1962. *Principles and Methods in Secondary Education*.Columbus Charles E. Merrill Books.
- Massigitp. 1999. Resolusi Buku. *Buletin Pusat Perbukuan*, Departemen Pendidikan Nasional, No. 05, November, hal. 34–35.
- Mulyasa E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nunan, D. 1993. *Designing Tasks for Communicative Calsroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. 1999. *Second Language Teaching & Learning*. New York: Newbury House.

- Nurhadi. 2005. *Kurikulum 2004: Pertanyaan & Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadi.Yasin, B. dan Senduk, A. G. 2004.*Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. 1999. *Tata Bahasa Pedagogis Bahasa Indonesia dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Disertasi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi, 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Orstein, A. C. 1990. *Strategies for Effective Teaching*. New York: Harper Collins Publishers.
- Pakar, D. 2005. *Bagaimana dan Mengapa Penerbitan Buku: Pengantar Ihwal Penerbitan*. Jakarta: IKAPI DKI Jakarta.
- Parera, J. D. 2000. *Keberbahasaan dan Kepenulisan Bahasa Indonesia untuk Penulis dan Penyunting Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Pophan, J. W. 1981. *Modern Educational Measurement*. New Jersey: Printice-Hall, Inc Englewood Cliffs.
- Purwanto, E. 1999.*Kajian Kurikulum dan Buku Teks*. Malang: FPIPS IKIP Malang.
- Soepena, Ps. 1997.Bagaimana Buku Mampu Bertahan sampai Abad Komputer?*Buletin Pusat Perbukuan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, No. 03 Juli, hal 31–33.
- Suhardi, A. 2005.*Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Sistem Multimedia*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Suhardjono.1989. Makalah Kongres II IPTPI dan Seminar Nasional Teknologi Pendidikan “*Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi*”. Malang: IKIP.
- Suparman, A. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.
- Suyanto, K. K. E. Sukarnyana, I. W. Susilo, G. H. dan Sungkowo, B. T. 2000. *Keefektifan Penggunaan Buku Pelajaran SLTP*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan. Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Dasar dan Menengah Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.

- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1989. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1989. *Kompetensi Kebahasaan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Tillena, H. 1983. Webteaching: "Sequencing of Subject Matter in Relation to Prior Knowledge of Pupil." *Instructional Science*. Vol. 12, hal. 321–332.
- Tucker, C. Allen. 1978. *Evaluating Beginning Textbooks*. Termuat dalam Madsen dan Bowen (1978).
- Widhiyanto, G. 1997. Informasi Buku dan Perbukuan. *Majalah Ilmiah Kampus Ungu*, Maret, hal. 98–104.



**PEDOMAN PENILAIAN PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA  
SMP KELAS VII DI PROVINSI GORONTALO  
(SILABUS DAN BAHAN AJAR BERBASIS TEKS)  
(UNTUK TIM AHLI DAN PRAKTISI)**

**OLEH  
PROF. DR. SAYAMA MALABAR, M.Pd  
DR. ELLYANA HINTA, M.Hum  
DR. ASNA NTELU, M.Hum**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
SEPTEMBER 2014**

## Lampiran 1

### PEDOMAN PENILAIAN PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII DI PROVINSI GORONTALO (SILABUS DAN BAHAN AJAR BERBASIS TEKS)

#### Petunjuk Penilaian

1. Gunakan pedoman ini untuk menilai kualitas desain buku teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang mencakup (a) silabus, dan (b) bahan ajar berbasis teks!
2. Cantumkan tanda cek (√) untuk menilai setiap komponen pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria yang tersedia!
3. Lengkapi setiap penilaian komponen saran, komentar, atau koreksi untuk perbaikan!

Kriteria penilaian:

- a) skor 1 = sangat tidak layak
- b) skor 2 = tidak layak
- c) skor 4 = layak
- d) skor 5 = sangat layak

a) Identitas mata pelajaran; (b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas; (c) kompetensi inti; (d) kompetensi dasar; (e) tema (khususSD/MI/SDLB/Paket A); (f) materi pokok; (g) pembelajaran; (h) penilaian; (i) alokasi waktu; dan (j) sumber belajar

#### A. SILABUS

No.	Komponen	Kriteria	Tanda Cek		Komentar, saran, atau koreksi
			Ya	Tidak	
1.	Identitas Silabus	Mencantumkan Identitas mata pelajaran			
		Mencantumkan Identitas sekolah			
		Mencantumkan Identitas kelas			
		Mencantumkan Identitas semester			
		Mencantumkan tema			

2.	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Mencantumkan rumusan KI dengan jelas			
		Mencantumkan rumusan sub KD dengan jelas			
3.	Materi Pembelajaran	Mencantumkan materi sesuai tuntutan KI dan KD			
		Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan			
		Merinci uraian materi sesuai dengan rumusan KI dan KD			
4.	Pembelajaran	Menggambarkan kegiatan yang dilakukan guru			
		Menggambarkan kegiatan yang dilakukan siswa			
		Menampakkan tahapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasi)			
5.	Penilaian	Menggunakan bentuk penilaian autentik			
		Kesesuaian antara prosedur penilaian dan bentuk instrumen			
		Kesesuaian antara bentuk penilaian dan KD			
6.	Alokasi Waktu	Menampakkan kesesuaian antara alokasi waktu dengan kompetensi dasar dan materi pokok pembelajaran			
		Menampakkan keakuratan antara alokasi waktu dengan kompetensi dasar dan			

		materi pokok pembelajaran			
7.	Sumber Belajar	Menggunakan media pembelajaran sesuai KD			
		Menggunakan sumber belajar dari literatur pokok dan tambahan			
		Menggunakan sumber belajar sesuai kebutuhan pembelajaran			
		Menampakkan kesesuaian antara sumber dengan kompetensi dasar dan materi pokok pembelajaran			
		Menampakkan relevansi antara sumber dengan konteks pembelajaran			

**Komentar umum tentang silabus**

.....

.....

.....

.....

.....

**Penilai,**

.....  
 NIP .....

## B. DRAF BUKU TEKS BAHASA INDONESIA

No.	Komponen	Kriteria	Tanda Cek		Komentar, saran, atau koreksi
			Ya	Tidak	
1.	<b>Bagian Awal (Sampul)</b>	Menampakkan keserasian dalam memilih ilustrasi/gambar sesuai dengan isi buku teks			
		Menampakkan kemenarikan dalam memilih ilustrasi/gambar sesuai dengan isi buku teks			
2.	<b>Bagian Isi - Kelayakan Isi</b>	Menampakkan kesesuaian dengan KI dan KD			
		Menampakkan kesesuaian dengan kebutuhan belajar siswa			
		Menampakkan kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar			
		Menampakkan kesesuaian dengan substansi materi pembelajaran			
		Menampakkan kesesuaian dengan tema dan sub tema			
		Menampakkan kesesuaian dengan nilai-nilai moralitas dan sosial			
3.	<b>Teknik Penyajian</b>	Menampakkan kejelasan tujuan			
		Menampakkan kelayakan urutan penyajian			
		Menampakkan pemberian motivasi belajar siswa			

		Menampakkan interaktivitas (stimuli dan respon)			
		Menampakkan kelengkapan informasi			
4.	<b>Kebahasaan</b>	Menampakkan keterbacaan			
		Menampakkan kejelasan informasi			
		Menampakkan kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia baku			
5.	<b>Kegrafisan</b>	Menampakkan kesesuaian dalam penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran huruf)			
		Menampakkan kesesuaian dalam <i>layout</i> dan tata letak			
		Menampakkan kesesuaian dalam desain tampilan			
6.	<b>Tata letak</b>	Menampakkan keserasian dalam menentukan tataletak secara konsisten			
		Menampakkan keserasian dalam menentukan tataletak secara harmonis			
		Menampakkan keserasian dalam menentukan tataletak, sehingga memudahkan pemahaman			

--

**Komentar umum tentang draf buku teks**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Penilai,**

.....  
NIP .....

**Lampiran 2****Artikel Ilmiah untuk Publikasi****PENGEMBANGAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA  
SMP KELAS VII DI PROVINSI GORONTALO****Sayama Malabar****Elyana Hinta****Asna Ntelu****Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia****Universitas Negeri Gorontalo****email: sayamamalabar@gmail.com**

**Abstract:** Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan draf buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas nilai UN siswa. Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini (1) mendeskripsikan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo, (2) mendeskripsikan topik-topik bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo, dan (3) mengembangkan draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan desain R2D2 dengan komponen penetapan, desain dan pengembangan. Pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahap, yakni tahap pengembangan dan tahap uji efektivitas. Dalam tahap pengembangan dilalui dengan mendesain dan mengembangkan silabus, dan bahan ajar. Tahap uji efektivitas dilalui dengan penelaahan oleh tim praktisi dan tim ahli/pakar yang relevan. Oleh sebab itu, sumber datanya adalah praktisi (guru) dan ahli/pakar (dosen) Telaah kurikulum dan buku teks Bahasa Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis domain. Data penelaahan tim praktisi dan tim ahli/pakar produk pengembangan berupa data kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis domain. Domain yang dimaksud mencakup format, isi, organisasi materi, dan aspek kebahasaan. Hasil yang ditemukan adalah; (1) silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, (2) topik-topik bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan silabus, dan (3) produk draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang berkualitas tinggi dan praktis.

**Kata kunci:** pengembangan, buku teks, bahasa Indonesia SMP

Buku teks memegang peran penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks bagi guru merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Buku teks bagi siswa merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga tujuan yang pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ilmu pengetahuan dapat berkembang pesat jika ditopang oleh kehadiran buku teks. Begitu pentingnya buku teks, Hernowo (2005:27) menyarankan agar buku teks dijadikan sebagai basis pembelajaran. Buku teks merupakan sarana penting bagi penyediaan dan pemenuhan

pengalaman tidak langsung dengan jumlah besar dan terorganisasi secara rapi. Memang, siswa dapat belajar dari pengalaman langsung, tetapi tidak akan dapat mencakup semuanya. Oleh karena itu, masih diperlukan juga pengalaman tidak langsung untuk melengkapi hal-hal yang tidak diperoleh dari pengalaman langsung (Tarigan, 1990).

Sehubungan dengan itu, Ibrahim (1983) mengungkap peran penting buku teks dari tiga sudut, yakni bagi siswa, bagi guru, dan bagi proses pembelajaran. Buku teks bagi siswa berperan (1) membantu belajar secara sistematis, mempertegas, dan mempermudah siswa mengikuti pembelajaran berikutnya. Melalui buku teks, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulangi atau meninjau kembali, serta memudahkan mereka dalam membuat catatan-catatan untuk pemakaian selanjutnya, (2) merangsang kreativitas. Buku teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyegarkan ingatan yang dapat merangsang tumbuhnya kreativitas dalam diri siswa, (3) mengembangkan sikap ilmiah, sosial, dan kematapan emosi siswa. Melalui buku teks, siswa dapat menyelesaikan tugas dan pelatihan yang diberikan. Tugas dan pelatihan itu pada gilirannya dapat memperdalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Buku teks bagi guru berperan sebagai (1) pengarah pelaksanaan pembelajaran. Melalui buku teks, guru dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan, dan teknik yang dipakai, (2) sumber dan pengarah dalam menyediakan bahan pembelajaran. Melalui buku teks, guru lebih mudah memperoleh sumber-sumber pembelajaran, dan (3) sebagai landasan dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, buku teks bagi proses pembelajaran berperan (1) memudahkan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran, (2) membantu kelancaran proses pembelajaran, (3) membantu kelancaran proses pengelolaan kelas, (4) memudahkan siswa mengikuti uraian materi pembelajaran, dan (5) dapat digunakan untuk melatih belajar mandiri bagi siswa.

Di sisi lain, buku teks memiliki keunggulan praktis, yakni mampu mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu bahkan budaya (Soepena, 1997:31) dalam menyampaikan suatu informasi. Sifat kepraktisan itulah yang menjadikan alasan, mengapa buku teks memiliki spektrum penggunaan yang lebih luas dalam masyarakat modern. Salah satu konteks penggunaan buku teks adalah dalam proses pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran buku teks sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat penting dan belum tergantikan oleh sumber belajar lainnya (Widhiyanto, 1997:98). Setidaknya ada dua pihak yang berkepentingan terhadap buku teks, yakni guru dan siswa. Orstein (1990:333) menyatakan bahwa buku teks sebagai sumber belajar memiliki sejumlah peran penting, yakni (1) dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan pembelajaran secara umum, penyajian yang unik, dan sebagai landasan kegiatan tatap muka di kelas, (2) memuat ringkasan informasi yang relatif tidak berubah yang dapat digunakan kapan saja saat diperlukan, (3) bersifat luwes sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah, (4) dapat digunakan sebagai sumber acuan bagi siswa lainnya, (5) membantu guru menggali gagasan, tata cara, dan urutan penyajian materi pembelajaran, serta aktivitas-aktivitas pembelajaran di kelas, (6) memberikan kemudahan bagi siswa, terutama dalam memahami materi melalui ilustrasi, seperti gambar, grafik, peta, dan ilustrasi lainnya yang menunjang

pembelajaran, dan (7) memberikan penguatan pembelajaran melalui pelatihan atau pertanyaan-pertanyaan penajaman.

Keberhasilan belajar siswa selama di SMP dapat diketahui dari hasil ujian nasional (selanjutnya disingkat UN). Provinsi Gorontalo adalah salah satu daerah yang paling tinggi angka ketidaklulusan pada UN tahun 2012, yakni 4,45% (Kompas.com, 21 Mei 2012). Jika dilihat dari distribusinya, salah satu matapelajaran yang menjadi penyebab utama kegagalan siswa pada UN jenjang SMP/MTs adalah bahasa Indonesia. Dari 11.443 siswa yang gagal, 1.786 siswa (38,43%) gagal pada matapelajaran bahasa Indonesia (Kompas.com, 21 Mei 2012). Dalam UN tahunlalu tak ada satu siswa pun yang meraih nilai sempurna pada matapelajaran bahasa Indonesia. Ironisnya, 70% siswa yang tidak lulus karena rendahnya nilai bahasa Indonesia kebanyakan berasal dari sekolah negeri (Kompas, 8 Juni 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai UN siswa SMP di Provinsi Gorontalo tergolong rendah. Dengan melihat peran penting buku teks dalam pembelajaran sebagaimana dipaparkan di depan dapat dinyatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia memiliki kontribusi langsung terhadap rendahnya kualitas hasil UN Bahasa Indonesia siswa.

Sehubungan dengan itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan buku teks berdasarkan hasil kajian terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX di Provinsi Gorontalo pada penelitian tahun I.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *A Recursive Reflective Design and Development Model* (Willis, 1995; 2000) yang lebih dikenal dengan singkatan R2D2 dan *Research Development Research* (Borg & Gall, 2003) yang lebih dikenal dengan singkatan RDR. Model pengembangan R2D2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R2D2 yang diadaptasi. Adaptasi dimaksudkan untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan penelitian. Model R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni fokus (a) penetapan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) diseminasi atau penyebarluasan. Fokus diseminasi/penyebarluasan tidak dilakukan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan penerbitan produk dan implementasi produk di lapangan dalam skala besar.

Di sisi lain, dalam model RDR terdapat tiga kegiatan, yakni penelitian pendahuluan, pengembangan buku teks, dan pelaksanaan kegiatan uji efektivitas. Kegiatan uji efektivitas produk merupakan hal penting dalam penelitian pengembangan karena tujuan penelitian pengembangan adalah menguji efektivitas produk yang telah berhasil dikembangkan dalam proses pembelajaran secara nyata di lapangan.

Secara berturut-turut prosedur penelitian ini adalah (a) melakukan studi pendahuluan, (b) fokus penetapan, dan (c) fokus desain dan pengembangan. Studi pendahuluan sudah dilakukan pada penelitian tahun I, yakni kajian terhadap kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo dan desain pengembangannya berdasarkan hasil kajian tersebut. Dengan demikian, kegiatan studi pendahuluan pada penelitian tahun II ini sudah tidak dilaksanakan lagi.

Langkah kedua proses pengembangan adalah melakukan fokus penetapan. Fokus penetapan dilakukan dengan menetapkan (1) produk yang dikembangkan dan (2) pembentukan tim partisipatif. Produk yang dikembangkan berupa buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo berdasarkan desain buku teks pada penelitian tahun I. Produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk bahan cetakan. Tim partisipatif dibatasi pada (a) praktisi, dan (b) ahli/pakar di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia. Praktisi adalah guru yang berperan sebagai calon pengguna produk pengembangan di lapangan. Sebagai calon pengguna produk pengembangan, guru diikutsertakan dalam proses pengembangan sejak awal. Guru berperan langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di lapangan. Peran guru adalah merancang/mendesain perangkat, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan proses evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini guru diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan. Ahli/pakar yang diikutsertakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yakni ahli (i) metode pembelajaran bahasa Indonesia, (ii) materi/isi pembelajaran bahasa Indonesia, (iii) teknologi pembelajaran, dan (iv) evaluasi pembelajaran. Tim ahli/pakar juga diminta memberikan komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian sebanyak mungkin terhadap produk pengembangan sesuai dengan keahlian masing-masing. Selanjutnya, komentar, kritik, saran, perbaikan, dan penilaian tersebut dimanfaatkan untuk menyempurnakan produk pengembangan.

Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa data deskriptif dan data reflektif. Data deskriptif berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli/pakar terhadap produk. Data reflektif berupa komentar dan interpretasi atau tafsiran atas data deskriptif tersebut oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Dalam melaksanakan tugas peneliti dibantu dengan instrumen berupa pedoman penilaian praktisi dan ahli/pakar terhadap produk.

Kegiatan analisis data, yakni analisis data dari hasil uji praktisi dan ahli/pakar. Kegiatan analisis data dari praktisi dan ahli dilakukan dengan teknik analisis domain. Data dikelompokkan berdasarkan domain isi, format, dan bahasa berdasarkan tujuh komponen buku teks yang dikembangkan. Setiap domain data dilakukan refleksi untuk dibuat simpulan hasil analisis. Simpulan hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap buku teks Bahasa Indonesia.

## **HASIL**

Deskripsi hasil penelitian pengembangan buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII berikut diawali dengan paparan tentang proses pengembangannya.

### **Proses Pengembangan Silabus**

Produk pengembangan desain silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dibagi atas 5 (lima) unit. Unit 1 adalah silabus teks hasil observasi, unit 2 silabus tanggapan deskriptif, unit 3 silabus teks eksposisi, unit 4 silabus eksplanasi, dan unit 5 silabus teks cerita pendek.

### Hasil Uji Praktisi dan Uji Ahli tentang Silabus

Paparan hasil uji praktisi dan uji ahli dikelompokkan berdasarkan urutan komponen dalam silabus yang dikembangkan seperti berikut ini.

#### 1) Identitas silabus

Identitas silabus berisi identitas mata pelajaran, sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas. Hasil uji komponen identitas silabus dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Komponen Identitas Silabus**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Identitas silabus perlu dilengkapi dengan tema
2.	Praktisi 2	Identitas silabus perlu dilengkapi dengan tema
3.	Ahli 1	Identitas silabus perlu diisi lengkap sesuai tuntutan kurikulum agar jelas
4.	Ahli 2	Identitas silabus perlu diisi lengkap

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa bahwa silabus per unit dan semua item komponen identitas silabus harus diisi secara lengkap sesuai tuntutan kurikulum karena silabus hasil pengembangan ini dapat menjadi sebuah contoh untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan kurikulum 2013.

#### 2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sedangkan kompetensi dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Hasil uji komponen KI dan KD dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Komponen KI dan KD**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Mendesain rumusan KD-nya cukup mencantumkan rumusan sub-KD yang akan diajarkan dengan cara memilih salah satu dari kelima subrumusan KD
4.	Ahli 2	Kompetensi-kompetensi khususnya yang menyangkut KI-3 dan KI-4 dalam silabus perlu diperjelas rumusannya dan formulasi kalimat perlu disederhanakan sehingga komponen KI-3 dan KI-4 dalam silabus dapat memudahkan pemahaman dan implementasinya dalam proses pembelajaran

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa bahwa komponen kompetensi-kompetensi khususnya yang menyangkut KI-3 dan KI-4 dalam silabus perlu diperjelas rumusnya dan formulasi kalimat perlu disederhanakan sehingga komponen KI-3 dan KI-4 dalam silabus dapat memudahkan pemahaman dan implementasinya dalam proses pembelajaran. KI-3 dan KI-4 merupakan gabungan dari beberapa dari beberapa jenis KD yang memiliki unsur bahasa yang sama, namun berbeda jenis teksnya.

### 3) Materi

Materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Hasil uji komponen materi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Komponen Materi**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sudah sesuai dengan KI=3 dan KI-4
4.	Ahli 2	Sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum

Dari tabel 3 di atas dapat terlihat bahwa komponen materi ajar dalam silabus sudah sesuai dengan KI-3 dan KI-4 dalam kurikulum. Rincian materi ajar dalam silabus ini sudah dapat diimplementasikan dalam proses penulisan bahan ajar.

### 4) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Hasil uji komponen pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Komponen Pembelajaran**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Perlu variasi pendekatan saintifik agar pembelajaran tidak membosankan
4.	Ahli 2	Disesuaikan dengan karakteristik materi dan KD

Dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa komponen proses pembelajaran dalam silabus masih perlu divariasikan pendekatan pembelajaran saintifiknya strateginya sehingga tampak lebih menyenangkan siswa.

### 5) Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil uji komponen penilaian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.



**Tabel 5 Hasil Uji Komponen Penilaian**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sesuaikan dengan bentuk penilaian autentik
4.	Ahli 2	Perlu kesesuaian antara instrumen dan prosedur evaluasi

Data pada tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa komponen penilaian ketercapaian hasil belajar siswa dalam silabus perlu disesuaikan dengan bentuk penilaian autentik sehingga dapat menjadi jelas dan terdapat kesesuaian antara prosedur penilaian dan bentuk instrumen yang digunakan.

#### 6) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun. Hasil uji komponen alokasi waktu dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Hasil Uji Komponen Alokasi Waktu**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
3.	Ahli 1	Sudah sesuai
4.	Ahli 2	Sudah sesuai

Dari tabel 6 tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen alokasi waktu dalam silabus perlu dipertimbangkan kembali kelayakannya. Pada saat pelaksanaan uji coba silabus, alokasi waktu yang tersedia belum memadai mengingat tahapan pembelajaran yang dialami oleh siswa cukup banyak.

#### 7) Sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan. Hasil uji komponen sumber belajar dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7 Hasil Uji Komponen Sumber Belajar**

No.	Penguji	Hasil Uji
1.	Praktisi 1	Sudah sesuai
2.	Praktisi 2	Sudah sesuai
4.	Ahli 1	Sudah sesuai
5.	Ahli 2	Sudah sesuai

Dari tabel 7 tersebut dapat dinyatakan bahwa komponen sumber belajar dalam silabus sudah layak dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Komponen

sumber belajar dalam silabus produk pengembangan ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Berdasarkan hasil uji praktisi dan uji ahli tersebut dilakukan revisi terhadap isi setiap komponen-komponen silabus. Revisi dilakukan berdasarkan sejumlah komentar, saran, masukan perbaikan yang diberikan oleh praktisi dan ahli. Revisi juga dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, jenis huruf, ukuran huruf, konsistensi penggunaan kata dan istilah, tampilan fisik, tampilan grafis, dan *lay out* silabus.

Langkah pengembangan berikutnya adalah uji coba silabus di lapangan. Uji coba silabus dilakukan dalam dua tahap, yakni uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar. Uji coba silabus dilakukan melalui kolaborasi dengan guru dan siswa dengan mengimplementasikan silabus dalam proses pembelajaran. Uji coba silabus dilakukan untuk memperoleh masukan dari guru dan siswa untuk keperluan penyempurnaan silabus.

Secara garis besar hasil pelaksanaan uji coba silabus disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, secara umum silabus produk pengembangan dapat diujicobakan dengan baik. Silabus dapat diimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu disebabkan guru juga diikutsertakan dalam mendesain silabus.

*Kedua*, terdapat sejumlah kelemahan yang ditemukan dalam silabus. Kelemahan tersebut adalah adanya kesalahan ketik, kesalahan penggunaan kata dan istilah, kalimat tidak terlalu jelas, dan kesalahan urutan materi dalam silabus. Ketidakjelasan kalimat umumnya terdapat pada komponen pembelajaran sehingga kadang-kadang membingungkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kesalahan urutan materi disebabkan adanya tumpang tindih materi yang memiliki kemiripan sifat.

*Ketiga*, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik. Guru harus mempersiapkan mental siswa dengan baik. Siswa harus diberitahu sejak awal bahwa partisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah menjadi tuntutan utama. Siswa dituntut membangun konteks pengetahuan dan keterampilan sejak awal dalam rangkaian setiap materi pembelajaran. Siswa juga dituntut aktif berinteraksi dengan materi, dengan sesama siswa dan strategi untuk memperoleh pengetahuan ilmiahnya.

*Keempat*, diperlukan waktu yang relatif banyak dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik membutuhkan serangkaian proses dimulai dari proses mengamati sampai pada proses akhir memproduksi bahkan mempublikasi.

Revisi silabus dilakukan setiap kali selesai uji coba silabus pada setiap kali pertemuan. Revisi silabus dilakukan dengan cara melakukan refleksi dan diskusi bersama dengan guru dan siswa. Berdasarkan hasil uji coba dan refleksi silabus, dilakukan revisi terhadap kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan kata dan istilah, kalimat yang kurang jelas, urutan KD, kesalahan urutan materi, kegiatan pembelajaran, indikator, dan evaluasi dalam silabus. Hasil revisi/penyempurnaan tersebut dituangkan secara langsung dalam silabus revisi. Hasil penyempurnaan berupa seperangkat silabus yang layak dan mantap yang dijilid terpisah dari laporan penelitian ini, serta siap diimplementasikan dalam uji efektivitas produk pengembangan bahan ajar.

## **Topik-Topik Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

### **Bahan Ajar Teks Hasil Observasi**

Topik bahan ajar teks hasil observasi terdiri atas sub topic sebagai berikut:

- A. Tesks Laporan Hasil Observasi
  1. Struktur/Bentuk Teks Laporan Hasil Observasi
    - d. Definisi umum
    - e. Deskripsi bagian
    - f. Deskripsi manfaat
  2. Ciri-Ciri Bahasa
    - d. Kalimat kompleks
    - e. Istilah teknis (mis: mamalia, onokotil, dikotil, serangga,dll)
    - f. Kojungsi
- B. Langkah Menyusun Teks Laporan Hasil observasi
  1. Memilih objek pengamatan
  2. Mengamati objek
  3. Menentukan judul
  4. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati
- C. Penelaahan dan Revisi Teks Laporan Hasil observasi (struktur dan kaidah kebahasaan)
- D. Cara Meringkas Teks Laporan Hasil observasi

### **Bahan Ajar Teks Tanggapan Deskriptif**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks tanggapan deskriptif dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

- A. Tesks Deskripsi
  1. Struktur/Bentuk Teks Deskripsi
    - a. Deskripsi Umum/Identifikasi
    - b. Deskripsi Bagian (seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan)
  2. Ciri-Ciri Bahasa
    - a. Penggunaan Kata Sifat
    - b. Konjungsi
    - c. Kalimat Tunggal
- B. Langkah Menyusun Teks Deskripsi
  1. Memilih objek pengamatan
  2. Mengamati objek
  3. Menentukan judul
  4. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati
- C. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Deskripsi Berdasarkan Struktur Teks Deskripsi
- D. Cara Menelaah dan Merisi Teks Deskripsi
- E. Cara Meringkas Teks Deskripsi

### **Bahan Ajar Teks Eksposisi**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk eksposisi dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

- A. Teks Eksposisi
  1. Struktur/Bentuk Teks Eksposisi
    - d. Tesis (pembuka)
    - e. Argumentasi (isi)
    - f. Penegasan ulang
  2. Ciri-Ciri Bahasa
    - a. Kalimat kompleks
    - b. Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
    - c. Pilihan kata
- B. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Eksposisi
- C. Langkah Menyusun Teks Eksposisi
- D. Cara Menelaah Dan Merevisi Teks Eksposisi
- E. Cara Meringkas Teks Eksposisi

### **Bahan Ajar Teks Eksplanasi**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks eksplanasi dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

- A. Teks Eksplanasi
  1. Struktur/Bentuk Teks Eksplanasi
    - d. Pernyataan Umum
    - e. Deretan Penjelas (mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi)
    - f. Interpretasi (Penutup)
  2. Ciri-Ciri Bahasa:
    - e. Kalimat Kompleks
    - f. Konjungsi (Pertama, Sebaliknya, Meskipun, Oleh Sebab Itu, Dll)
    - g. Kata Kerja
    - h. Pilihan Kata
- B. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks Berdasarkan Bentuk/Struktur Eksplanasi
- C. Langkah Menyusun Teks Eksplanasi
- D. Cara Menelaah dan Merevisi Teks Eksplanasi Berdasarkan Kebahasaan
- E. Cara Meringkas Teks Eksplanasi

### **Bahan Ajar Teks Cerita Pendek**

Topik-topik bahan/materi ajar untuk teks cerita pendek dikembangkan dengan sub topik sebagai berikut:

- A. Teks Cerita Pendek
  1. Struktur/Bentuk Teks Cerita Pendek
    - a. Orientasi (memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa).
    - d. Komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat klimaks, konflik mencapai puncaknya.
    - e. Resolusi/ penyelesaian
  2. Ciri-Ciri Bahasa
    - a. Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik,

- atau kepribadiannya.
  - b. Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana).
  - c. Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para Pelaku.
  - d. Memuat kata ganti/
  - e. Memuat majas
- B. Langkah Menyusun Cerita Pendek
- C. Cara Mengidentifikasi Kekurangan Teks dari Aspek Struktur Teks Cerita Pendek
- D. Cara Menelaah dan Merevisi Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kebahasaan
- E. Cara Meringkas Teks Cerita Pendek

Topik-topik dan sub topik bahan ajar di atas, dikembangkan berdasarkan produk hasil desain silabus pada bagian sebelumnya, kemudian dilanjutkan untuk menjadi draf bahan ajar buku teks.

### **Produk Pengembangan**

Uraian topik-topik dan sub topik bahan ajar yang dipaparkan pada bagian sebelumnya tersebut dikembangkan menjadi bahan ajar dalam draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang terdiri atas tujuh bab pelajaran, seperti diuraikan berikut ini.

Pada Bab I materi yang diberikan berupa teks hasil observasi yang mengusung tema “Cinta Lingkungan Hidup dan Subtema 1 Lingkungan, Subtema 2 Pelestarian Biota Laut. Dalam materi ini siswa diharapkan memahami konsep teks hasil observasi dengan struktur pembentuknya yang terdiri atas: (1) definisi umum, (2) deskripsi bagian, dan (3). deskripsi kegunaan atau manfaat. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks hasil observasi.

Pada Bab II materi berisi teks deskripsi dengan tema “Pengenal Budaya Indonesia dengan Subtema 1 Tari Saman dan Subtema 2 Pantun”. Dalam materi ini siswa diharapkan memahami konsep dan struktur teks deskripsi yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks deskripsi yang dijadikan model.

Pada Bab III materi yang disajikan berupa teks eksposisi dengan tema “Remaja dan Pendidikan Karakter dengan Sub Tema 1 Remaja dan Pendidikan Karakter, Sub Tema 2 Minat Baca Masyarakat dan Pemberantasan Buta Aksara”. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks eksposisi yang terdiri atas tesis atau opini, argumentasi-argumentasi, dan penegasan ulang. Pada bab ini siswa juga diberi pemahaman terhadap unsur-unsur kebahasaan yang ada dalam teks eksposisi.

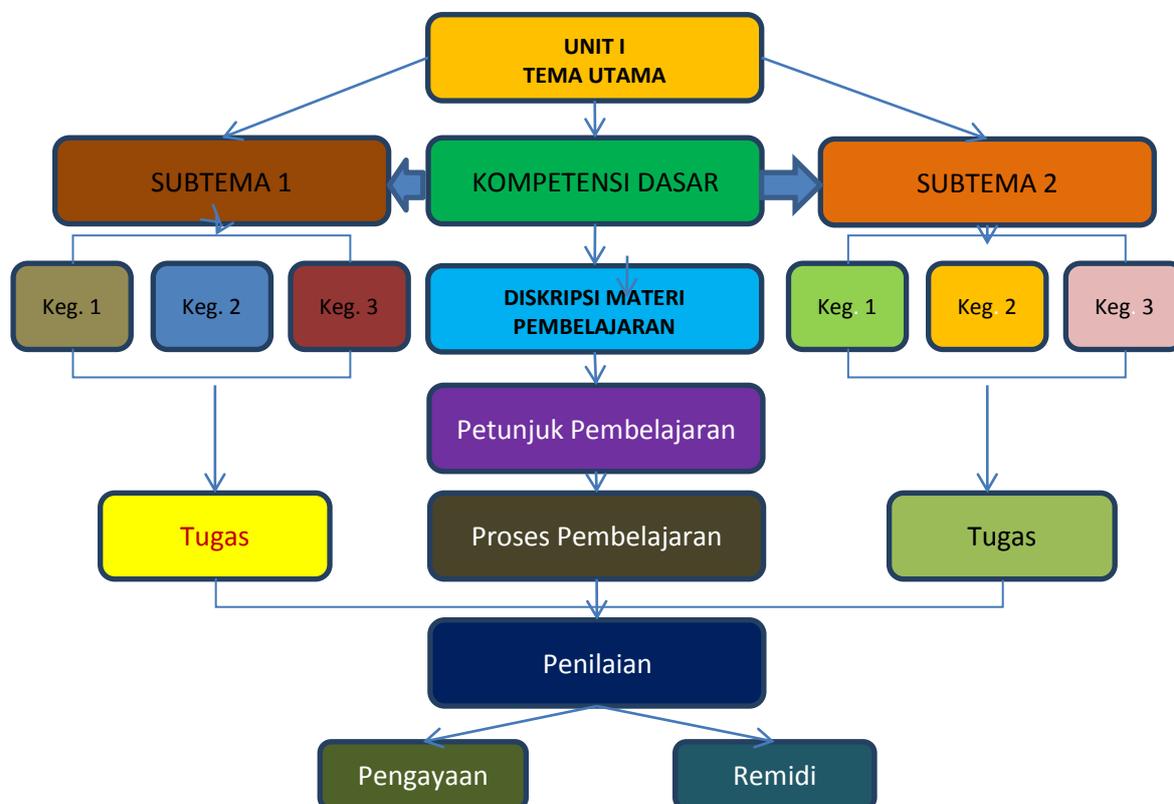
Pada Bab IV materi yang diberikan berupa teks eksplanasi dengan tema “Peristiwa Alam dengan Sub Tema 1 Tsunami dan Sub Tema 2 Gempa Bumi”. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks eksplanasi yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi (interpretasi tidak harus ada). Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks eksplanasi. Pada bab ini siswa juga diajak

mengidentifikasi, menganalisis, dan mengerjakan latihan tentang penerapan kaidah kebahasaan, seperti konjungsi, kohesi, dan kelompok kata.

Pada Bab V materi yang diberikan berupa teks cerita pendek dengan Tema “Cerita Pendek Indonesia dengan Sub Tema 1 Cerpen Kupu-Kupu Ibu, Sub Tema 2 Wisata Sejarah: Cerita Pendek Candi Prambanan. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat memahami konsep dan struktur teks cerita pendek yang terdiri atas bagian orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, dan reorientasi. Selain itu, pada bab ini siswa diharapkan juga dapat memahami unsur-unsur kebahasaan yang ada di dalam teks cerita pendek yang dijadikan model.

Pada Bab VI materi penilaian terhadap latihan-latihan yang dikerjakan oleh siswa pada setiap tugas dalam pembelajaran terkait dengan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan terhadap kemampuan reseptif, tetapi juga terhadap kemampuan produktif. Penilaian dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif yang dilakukan selama dua semester. Penilaian itu dilakukan terhadap lima jenis teks yang dituangkan dalam tugas-tugas. Penilaian tengah semester pada Semester I dapat dilakukan setelah siswa belajar Bab I dan Bab II. Penilaian sumatif pada akhir Semester I dilakukan setelah siswa belajar Bab I sampai dengan Bab III. Sementara itu, penilaian tengah semester pada semester II dapat dilakukan setelah siswa belajar Bab IV. Penilaian sumatif pada akhir Semester II dilakukan setelah siswa belajar Bab V. Bab VII materi pengayaan dan remedi. Pada bagian ini dikemukakan wacana dan teks secara lebih mendalam. Materi yang akan dijadikan bahan pengayaan dan remedi mencakup materi teks yang diuraikan pada Bab I sampai Bab V.

Berdasarkan uraian materi di atas, maka buku teks dikembangkan sesuai desain isi/penyajian materi seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



### Gambar 1. Desain Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa dari isi/penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP terdiri atas 10 unit, yaitu: (a) kompetensi dasar, (b) tema utama, (c) sub tema, (d) deskripsi materi pembelajaran, (e) petunjuk pembelajaran, (f) proses pembelajaran, (g) kegiatan siswa, (h) tugas, (i) penilaian, dan (j) pengayaan dan remedi

Kedudukan setiap unit bagian isi desain buku teks di atas sangat penting karena dapat dijadikan acuan untuk menulis buku teks Bahasa Indonesia. Unit-unit itu disusun sesuai dengan masukan dari guru, contoh-contoh bahan ajar, kemudahan implementasinya dalam proses pembelajaran, dan format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Format yang menunjukkan adanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik ditunjukkan pada bagian (a) deskripsi materi pembelajaran, (b) kegiatan belajar siswa 1, 2 dan 3, (c) tugas, dan (d) penilaian.

Topik materi pembelajaran/pokok bahasan dikembangkan sesuai dengan KI-3 dan KD dan KI-4 dan KD. Pengembangan topik materi pembelajaran dilakukan dengan pola induktif yang relevan dengan pendekatan saintifik. Dengan pola itu, siswa dapat membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya melalui kegiatan. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik yang pelaksanaannya melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

- (1) Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
- (2) Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri, termasuk dengan menggunakan bahasa daerah.
- (3) Kegiatan mencoba bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data. Pemanfaatan sumber belajar termasuk mesin komputasi dan otomasi sangat disarankan dalam kegiatan ini.
- (4) Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.

- (5) Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

## SIMPULAN

Draf buku teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di SMP kelas VII di Provinsi Gorontalo dikembangkan melalui tiga tahap; Tahap pertama, penyusunan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sesuai Kurikulum 2013. Komponen silabusnya terdiri atas: (1) identitas Mata Pelajaran, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi Dasar, (4) Materi, (5) Indikator, (6) Pembelajaran, (7) Alokasi Waktu, dan (8) Sumber. Tahap kedua, penyusunan topi-topik materi pembelajaran, yang terdiri atas: (1) teks eksemplum, (2) teks tanggapan kritis, (3) teks tantangan, dan (4) teks rekaman percobaan. Tahap ketiga, pengembangan Buku teks bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di SMP kelas VII. Isi buku teks disesuaikan dengan desain buku teks yang terdiri atas: (1) bagian awal buku, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah; (1) lima unit silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, (2) topik-topik dan sub topic bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013, dan (3) produk draf buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang berkualitas tinggi dan praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Chamisijatin, L. 1996. Penyusunan Buku pelajaran (Buku Teks). *Alternatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, IV (8): 60–66.
- Degeng, I. N. S. 1988. *Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya terhadap Perolehan Belajar Verbal dan Konsep*. Disertasi tidak Diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Dick, W. and Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction* (Second Edition). London: Scoot, Foresman and Company.
- Ghofur, S.A. 19 Februari, 2006. Buku Pelajaran Bermutu. *Jawa Pos*, hlm. 9.
- Hernowo, 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Membuat Buku: Buku Pengayaan untuk Guru*. Bandung: MLC.
- Husen, A., dkk. 1998. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, 1983. Masalah Penyusunan Buku Teks. *Warta Scientia*, Desember, hal. 37.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendibud, No. 54 Tahun 2013 tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- .....2013. Permendibud, No. 68 Tahun tentang Struktur Kurikulum SMP/M. Ts.. Jakarta: Kemdikbud.

- .....2013. Permendibud, No. 81A Tahun tentang Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Kompas.com. 2012. Nilai UN Bahasa Indonesia Rendah. (Online) (doc), <http://mushlihin.com/2012/05/education/nilai-un-bahasa-indonesia-rendah-tanya-kenapa.php>, 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012. <http://noblogandi.blogspot.com/2011/06/inilah-alasan-mengapa-nilai-un-bahasa.html>, akses 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012. <http://pengawas20.wordpress.com/2011/06/05/nilai-un-bahasa-indonesia-jeblok>, akses 12 Agustus 2012.
- Mahsum. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maman, 2006. *Tugas-Tugas Pembelajaran dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*. TESIS. Universitas Negeri Malang.
- Massigitp. 1999. Resolusi Buku. *Buletin Pusat Perbukuan*, Departemen Pendidikan Nasional, No. 05, November, hal. 34–35.
- Mulyasa E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhadi, 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pakar, D. 2005. *Bagaimana dan Mengapa Penerbitan Buku: Pengantar Ihwal Penerbitan*. Jakarta: IKAPI DKI Jakarta.
- Parera, J. D. 2000. *Keberbahasaan dan Kepenulisan Bahasa Indonesia untuk Penulis dan Penyunting Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Purwanto, E. 1999. *Kajian Kurikulum dan Buku Teks*. Malang: FPIPS IKIP Malang.
- Soepena, Ps. 1997. Bagaimana Buku Mampu Bertahan sampai Abad Komputer? *Buletin Pusat Perbukuan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, No. 03 Juli, hal 31–33.
- Suhardi, A. 2005. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Sistem Multimedia*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1989. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1989. *Kompetensi Kebahasaan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Widhiyanto, G. 1997. Informasi Buku dan Perbukuan. *Majalah Ilmiah Kampus Ungu*, Maret, hal. 98–104.

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN









